

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 474 /21/SP/KM/DI/III/2026 Ciamis, 17 Maret 2026.
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Al-Ittihad Jamanis
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP
Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Selvia Salwa Firdausi
NIM : 2108220032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tingkat/Semester : IV / VIII

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya, ilmiah (Skripsi) yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping
(Penelitian Tindakan Kelas VIII di SMP Al-Ittihad Jamanis)

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pj. Wakil Dekan I

Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 01.3112770251

Tembusan
1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PIMPINAN CABANG PERSATUAN ISLAM JAMANIS
SMP AL-ITTIHAD PERSIS JAMANIS

NPSN: 70050572

Sekretariat : Jl. Raya Ciawi-Tasik Km.3 Tasikmalaya
 Kp. Sukroya RT.04 RW.05 Desa Karangresik Kec. Jamanis Kab. Tasikmalaya 46175

SURAT KETERANGAN

Nomor: 052/SMP-Al-Ittihad/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Al-Ittihad Persis Jamanis, menerangkan bahwa:

Nama	: Selvia Salwa Firdausi
NIM	: 2108220032
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Tinggi	: Universitas Galuh

Telah melaksanakan penelitian di SMP Al-Ittihad Persis Jamanis pada tanggal 2 - 21 Mei 2026 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIDATO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING (Penelitian Tindakan Kelas VIII di SMP Al-Ittihad Jamanis)"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tasikmalaya, 23 Mei 2026
 Kepala Sekolah,

Rifky Kurnia, S.Pd.

Lampiran 3 Modul Ajar



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
KURIKULUM MERDEKA FASE D KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2025/2026

Informasi Umum	
A.	Identitas Penulis : Selvia Salwa Firdausi Satuan Pendidikan : SMP Al-Ittihad Jamanis Tahun Penyusunan : 2026 Jenjang : SMP Kelas/Fase : VIII/D Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Judul Modul : Menyampaikan pidato secara lisan dengan mind mapping Materi Pokok : Teks Pidato Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (4 JP) Deskripsi Umum : Modul ajar ini dirancang untuk membantu peserta didik kelas VIII dalam mengembangkan keterampilan menyampaikan pidato secara lisan dengan runtut, logis, dan percaya diri. Pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran mind mapping sebagai tindakan untuk membantu peserta didik mengorganisasi gagasan secara sistematis. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, meliputi penyusunan mind mapping dan unjuk kerja pidato dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.
B.	Elemen Capaian Pembelajaran CP Fase D: Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dari paparan tentang topik yang beragam serta karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, berdiskusi, dan mengomentari informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Selain itu, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya secara lebih terstruktur, serta menuliskan tanggapan terhadap paparan dan bacaan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter. Elemen Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan penyampaian usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai jenis teks secara kritis dan kreatif.

	Peserta didik juga mampu menyajikan ungkapan keprihatinan dari berbagai jenis teks dan/atau teks multimodal.
C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Pembelajaran	TP6. Peserta didik mampu berbicara pidato secara lisan dengan runtut, logis, dan percaya diri untuk menyampaikan gagasan, pandangan, dan solusi terhadap suatu permasalahan secara kritis dan kreatif, dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Indikator: 1. Peserta didik dapat menyusun kerangka pidato dalam bentuk mind mapping secara runtut dan sesuai dengan topik. 2. Peserta didik dapat menyampaikan pidato secara lisan dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.
D. Kompetensi Awal	Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang teks pidato, seperti pengertian, tujuan, dan struktur (pembukaan, isi, dan penutup). Peserta didik juga telah memiliki pengalaman menyampaikan pendapat secara lisan dalam kegiatan pembelajaran, namun masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pidato secara runtut tanpa membaca teks serta kurang percaya diri saat tampil di depan kelas.
E. Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Peserta didik menunjukkan sikap berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta menghargai nilai-nilai kebaikan dalam proses pembelajaran. 2. Kreativitas Peserta didik mampu mengembangkan ide dan gagasan secara kreatif dalam bentuk mind mapping sebagai dasar penyusunan dan penyampaian pidato. 3. Bernalar Kritis Peserta didik mampu mengidentifikasi, memilih, dan mengorganisasi gagasan yang relevan dengan topik pidato secara logis dan sistematis. 4. Komunikasi Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pandangan, dan solusi secara lisan dengan runtut, jelas, dan percaya diri di depan audiens. 5. Kemandirian Peserta didik mampu menyusun mind mapping dan menyampaikan pidato secara mandiri tanpa bergantung pada teks. 6. Bergotong Royong (Kolaborasi) Peserta didik mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan teman dalam bertukar ide serta memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato.
F. Sarana dan Prasarana	1. Sumber Utama 1) Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII 2) Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII

	3) Modul ajar peserta didik 4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Media Ajar Contoh video pidato dan contoh mind mapping sebagai acuan pembelajaran. https://youtu.be/uLjRXks3TMM?feature=shared https://youtu.be/Nage6UpW2GQ?feature=shared 3. Alat dan Bahan 1) Kertas kosong (HVS) untuk membuat mind mapping 2) Alat tulis (pulpen, pensil) 3) Spidol atau pensil warna untuk memperjelas cabang ide dalam mind mapping 4) LKPD sebagai panduan kegiatan peserta didik 5) Papan tulis dan spidol untuk pendidik 6) Timer/jam sebagai pengatur waktu saat latihan dan unjuk pidato
G.	Target Peserta Didik
	Peserta didik kelas VIII (18 orang)
H.	Pemahaman Bermakna
	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik akan memahami bahwa pidato merupakan kegiatan menyampaikan gagasan, pandangan, dan solusi terhadap suatu permasalahan secara lisan di depan audiens. Dalam menyampaikan pidato, diperlukan penyusunan gagasan yang runtut, logis, dan mudah dipahami. Peserta didik akan belajar menggunakan model pembelajaran mind mapping untuk membantu mengorganisasi ide dalam bentuk kata kunci dan cabang-cabang gagasan. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan memahami bagaimana menyusun alur pidato yang terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup tanpa harus menuliskan teks secara lengkap. Melalui latihan dan unjuk kerja, peserta didik akan memahami pentingnya memperhatikan aspek kebahasaan, seperti lafal, intonasi, dan kelancaran, serta aspek nonkebahasaan, seperti sikap, gestur, dan kontak mata. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menyampaikan pidato secara percaya diri, jelas, dan efektif di depan audiens.
I.	Pertanyaan Pemantik
	1. Mengapa banyak orang merasa kesulitan saat harus berpidato di depan umum? 2. Apa yang membuat seseorang menjadi gugup ketika berbicara di depan banyak orang? 3. Mengapa menyampaikan pidato tanpa membaca teks terasa lebih sulit? 4. Bagaimana cara menyusun ide agar pidato menjadi runtut dan mudah dipahami?

	Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan untuk membangun rasa ingin tahu peserta didik serta mengaitkan pengalaman mereka dengan materi yang akan dipelajari.
J.	Model, Pendekatan, Metode, dan Moda Pembelajaran
	Model Pembelajaran : Mind Mapping Pendekatan : Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Pembelajaran Metode : Meliputi metode ceramah (untuk penjelasan konsep), Pembelajaran tanya jawab (untuk menggali pemahaman), diskusi : (untuk bertukar ide), serta praktik (untuk melatih Moda Pembelajaran keterampilan berpidato). Luring/Tatap Muka.
K.	Urutan kegiatan Pembelajaran
	2 Sesi, alokasi waktu 4 x 40 menit (4 JP) 1. Menentukan topik dan tujuan pidato 2. Menggali dan mengidentifikasi gagasan 3. Menyusun mind mapping 4. Mengembangkan alur pidato 5. Latihan berpidato 6. Penyampaian pidato 7. Evaluasi dan refleksi hasil pidato
	Sesi 1 = Penyusunan Mind Mapping Dan Latihan Awal
	Kegiatan Awal (10 Menit) 1. Pendidik memberi salam dan menyapa Murid (menanyakan kabar dan kesiapan Murid). 2. Pendidik mempersilahkan salah satu Murid untuk memimpin doa dilanjutkan dengan Pendidik mengecek kehadiran Murid. 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Pendidik melakukan apersepsi dan motivasi kepada Murid. 5. Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui kompetensi awal 6. Pendidik melakukan ice breaking dan mengajak afirmasi positif

Kegiatan Inti (60 Menit)**1. Tahap Memahami (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)**

Sintaks: Menentukan topik dan tujuan pidato, serta menggali dan mengelompokkan gagasan

- 1) Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu.
- 2) Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato sesuai arahan pendidik.
- 3) Peserta didik menuliskan topik utama di tengah kertas sebagai pusat mind mapping.
- 4) Peserta didik mengumpulkan dan mengidentifikasi gagasan yang relevan dengan topik pidato.
- 5) Peserta didik mengelompokkan gagasan ke dalam cabang-cabang utama.

2. Tahap Mengaplikasi (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)

Sintaks: Menyusun mind mapping dan mengembangkan alur pidato serta latihan berpidato

- 6) Peserta didik mengembangkan cabang-cabang ide dalam bentuk kata kunci.
- 7) Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar untuk memperjelas hubungan antaride.
- 8) Peserta didik menyusun alur pidato (pembukaan, isi, penutup) berdasarkan mind mapping.
- 9) Peserta didik melakukan latihan (*practice*) berpidato dengan menggunakan mind mapping sebagai pedoman.

3. Tahap Merefleksi (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)

Sintaks: Refleksi awal proses pembelajaran

- 10) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Pendidik membimbing Murid untuk menyimpulkan materi.
2. Pendidik menyampaikan materi pembelajar untuk pertemuan selanjutnya.
3. Pendidik menyampaikan salam penutup.

Sesi 2 = Unjuk Kerja Pidato dan Evaluasi**Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan berpidato.
2. Pendidik mengondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran.

3. Pendidik mengulas secara singkat kegiatan penyusunan mind mapping yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
4. Pendidik memberikan motivasi dan arahan sebelum peserta didik melakukan penyampaian pidato.
5. Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Tahap Memahami (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)

Sintaks: Penguatan penggunaan mind mapping dalam penyampaian pidato

- 1) Pendidik mengingatkan kembali fungsi mind mapping sebagai pedoman dalam menyampaikan pidato tanpa membaca teks.
- 2) Pendidik menegaskan kembali aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang perlu diperhatikan dalam berpidato.
- 3) Pendidik memberikan contoh singkat atau simulasi penyampaian pidato yang baik menggunakan mind mapping.

2. Tahap Mengaplikasi (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)

Sintaks: Penyampaian pidato (unjuk kerja)

- 4) Peserta didik mempersiapkan diri untuk menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.
- 5) Peserta didik menyampaikan pidato secara lisan dengan berpedoman pada kata kunci dalam mind mapping.
- 6) Peserta didik menyampaikan pidato tanpa membaca teks, melainkan berdasarkan alur ide dalam mind mapping.
- 7) Peserta didik menyampaikan pidato dengan memperhatikan:
 - a) aspek kebahasaan (lafal, intonasi, diksi)
 - b) aspek nonkebahasaan (sikap/gerak-gerik, kelancaran berbicara, penguasaan topik)

3. Tahap Merefleksi (*Berkesadaran/Bermakna/Menggembirakan*)

Sintaks: Evaluasi dan Refleksi hasil pidato

- 8) Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato secara santun.
- 9) Pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan peserta didik.
- 10) Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi hasil pidato berdasarkan aspek yang dinilai.
- 11) Peserta didik menyampaikan pengalaman dan perasaan setelah tampil

Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Pendidik membimbing murid untuk menyimpulkan pembelajaran. 2. Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepercayaan diri. 3. Pendidik menyampaikan salam penutup.	
L. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan	: Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik diberikan kegiatan pengayaan berupa tugas untuk menyusun dan menyampaikan pidato dengan topik yang lebih kompleks atau berbeda dari yang telah dipelajari.
Remedial	: Peserta didik juga dapat diminta untuk membuat mind mapping yang lebih kreatif dan variatif, serta mempresentasikannya di depan kelas. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan bimbingan tambahan, seperti latihan ulang dalam menyusun mind mapping dan berpidato dengan pendampingan pendidik. Pendidik memberikan contoh yang lebih sederhana serta memberikan umpan balik secara lebih intensif agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik.
M. Refleksi Pembelajaran	
Refleksi Peserta Didik	: Menyampaikan pengalaman belajar yang telah dilalui, khususnya terkait penggunaan mind mapping dalam membantu menyusun pidato serta pengalaman dalam menyampaikan pidato di depan kelas. Peserta didik juga mengungkapkan kesulitan yang dialami serta hal-hal yang telah dipahami dengan baik.
Refleksi Pendidik	: Menilai terhadap pelaksanaan pembelajaran, meliputi efektivitas penggunaan model mind mapping, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.
N. Asesmen	
1. Asesmen Diagnostik, dilakukan di awal pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan. 2. Asesmen Formatif, dilakukan pemantauan selama proses pembelajaran untuk melihat perkembangan kognitif dan afektif (Dimensi Profil Lulusan) peserta didik selama pembelajaran berlangsung.	
Penilaian Produk	: Dilakukan pada saat peserta didik menyampaikan pidato. Aspek yang dinilai meliputi:

	1) Aspek kebahasaan (lafal, intonasi, diksi) 2) Aspek nonkebahasaan (sikap/gerak-gerik, : kelancaran berbicara, penguasaan topik).
O. Glosarium	
Pidato	: Proses komunikasi yang berisi sebuah informasi, mengandung maksud tertentu, serta dapat
Model Mind Mapping	: menimbulkan efek berupa perubahan pada pola pikir seseorang.
Lafal	: Proses menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk visual yang terstruktur sehingga memudahkan dalam
Intonasi	: memahami dan mengingat informasi.
Diksi	: Cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.
Sikap	: Ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam dialog.
Gerak-gerik/Gestur	: Pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).
Penguasaan Topik	: Perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.
	Gerak anggota tubuh.
	Kemampuan kognitif seseorang untuk memahami, menjelaskan, dan menguasai materi secara mendalam.
P. Daftar Pustaka	
Arikunto, Suharsimi. et al. (2021) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Buzan, T. (2019). Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Gusfitri, Maya Lestari, dkk. 2021. Bahasa Indonesia Buku Guru SMP Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Gusfitri, Maya Lestari, dkk. 2021. Bahasa Indonesia Buku Siswa SMP Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Putri, Haipa Novia. et al. (2017). Kemampuan Berpidato Siswa kelas X SMA Negeri Kotabumi dan Implikasinya. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), (online). 1-12. Rahayu, Arum Putri. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Paradigma, (online). 11 (1), 65-80. Silberman, Melvin L. (2013). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.	

MATERI AJAR

A. Struktur Pidato

Pidato merupakan kegiatan menyampaikan gagasan, informasi, pendapat, atau ajakan kepada orang lain secara lisan di depan umum. Agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh pendengar, pidato harus disusun dengan struktur yang baik dan runtut. Struktur pidato membantu pembicara menyampaikan isi pembicaraan secara sistematis sehingga audiens dapat mengikuti alur pembahasan dengan jelas.

Secara umum, struktur pidato terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

1. Pembukaan Pidato

Pembukaan adalah bagian awal pidato yang berfungsi menarik perhatian pendengar serta menciptakan suasana yang baik sebelum memasuki inti pembahasan. Pembukaan yang baik dapat membuat audiens tertarik untuk mendengarkan pidato sampai selesai. Dalam pembukaan pidato biasanya terdapat beberapa unsur berikut:

1) Salam Pembuka

Salam pembuka digunakan sebagai bentuk penghormatan dan kesopanan kepada audiens.

Contoh:

“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

“Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.”

2) Sapaan Penghormatan

Bagian ini digunakan untuk menghormati pihak-pihak yang hadir berdasarkan kedudukan atau usianya.

Contoh:

“Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, dan teman-teman yang saya banggakan.”

3) Ucapan Syukur

Pembicara biasanya mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan karena dapat hadir dalam kegiatan tersebut.

Contoh:

“Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat-Nya kita dapat berkumpul pada hari ini.”

4) Pengantar Topik

Bagian ini berisi pengenalan singkat mengenai tema yang akan dibahas agar audiens memahami arah pidato.

Contoh:

“Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.”

Pembukaan harus disampaikan dengan suara jelas, sikap percaya diri, dan bahasa yang sopan agar memberi kesan baik kepada pendengar.

2. Isi Pidato

Isi pidato merupakan bagian terpenting karena memuat pokok-pokok pembahasan yang ingin disampaikan pembicara. Isi pidato harus disusun secara runtut dan logis agar mudah dipahami. Dalam menyusun isi pidato perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1) Kesesuaian dengan Tema

Isi pidato harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan agar pembahasan tidak melebar ke topik lain.

2) Penyampaian yang Sistematis

Materi disampaikan secara urut, mulai dari penjelasan umum menuju pembahasan yang lebih rinci.

3) Menggunakan Fakta dan Contoh

Pidato akan lebih meyakinkan apabila disertai fakta, data, atau contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

“Lingkungan yang kotor dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti demam berdarah dan diare.”

4) Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami

Kalimat yang digunakan harus jelas dan sederhana agar semua audiens memahami isi pidato.

Isi pidato juga dapat memuat:

- Penjelasan
- Pendapat
- Ajakan
- Motivasi
- Solusi terhadap suatu masalah

3. Penutup Pidato

Penutup merupakan bagian akhir pidato yang berfungsi mengakhiri pembahasan dan memberikan kesan terakhir kepada audiens. Bagian penutup biasanya terdiri atas:

1) Simpulan

Pembicara menyampaikan inti dari pembahasan secara singkat.

Contoh:

“Dengan menjaga kebersihan sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.”

2) Ajakan atau Harapan

Bagian ini berisi harapan atau ajakan kepada audiens agar melaksanakan hal yang disampaikan.

Contoh:

“Marilah kita mulai membiasakan membuang sampah pada tempatnya.”

3) Permohonan Maaf

Pembicara dapat meminta maaf apabila terdapat kesalahan selama berpidato.

4) Salam Penutup

Pidato diakhiri dengan salam penutup.

Contoh:

“Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Penutup yang baik akan membuat audiens lebih mengingat isi pidato yang telah disampaikan.

B. Penyusunan Kerangka Pidato Menggunakan Mind Mapping

Sebelum menyampaikan pidato, pembicara perlu menyusun kerangka pidato agar isi pembahasan lebih teratur. Salah satu cara yang efektif untuk menyusun kerangka pidato adalah menggunakan metode mind mapping atau peta pikiran.

Mind mapping adalah teknik mencatat ide dengan cara memetakan gagasan utama dan gagasan pendukung dalam bentuk cabang-cabang sehingga hubungan antaride lebih mudah dipahami.

1. Pengertian Mind Mapping

Mind mapping merupakan metode belajar dan mencatat kreatif yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Teknik ini membantu seseorang mengembangkan ide secara lebih bebas namun tetap terstruktur.

Dalam mind mapping, tema utama ditempatkan di tengah, kemudian dikembangkan menjadi beberapa cabang ide pokok dan subpokok pembahasan.

2. Langkah-Langkah Membuat Mind Mapping untuk Pidato

1) Menentukan Tema Pidato

Tema merupakan pokok pembahasan utama yang akan disampaikan.

Contoh tema:

“Pentingnya Disiplin bagi Pelajar”

2) Menuliskan Tema di Tengah

Tema ditulis di bagian tengah kertas agar mudah dikembangkan ke berbagai arah.

3) Membuat Cabang Ide Pokok

Dari tema utama dibuat beberapa cabang berisi pokok-pokok pembahasan.

Contoh:

- Pengertian disiplin
- Manfaat disiplin
- Dampak tidak disiplin
- Cara membiasakan disiplin

4) Mengembangkan Subpokok Pembahasan

Setiap cabang utama dapat dikembangkan menjadi penjelasan yang lebih rinci.

Contoh:

Manfaat disiplin:

- Melatih tanggung jawab
- Membentuk kebiasaan baik
- Membantu mencapai prestasi

5) Memahami dan Menentukan Alur Penyampaian Pidato (Pembukaan, Isi, Penutup) Berdasarkan Mind Mapping.

3. Manfaat Mind Mapping dalam Menyusun Pidato

1) Mempermudah Mengembangkan Ide

Pembicara dapat menemukan banyak gagasan dengan lebih cepat.

2) Membantu Mengingat Materi

Bentuk visual mind mapping membuat isi pidato lebih mudah diingat.

3) Membuat Pidato Lebih Sistematis

Hubungan antaride menjadi lebih jelas sehingga pembahasan tidak melompat-lompat.

4) Meningkatkan Kreativitas

Mind mapping membantu siswa berpikir lebih kreatif dalam menyusun materi pidato.

Model ini sangat cocok digunakan siswa karena sederhana dan memudahkan proses persiapan pidato.



C. Penggunaan Bahasa yang Efektif dalam BerPidato

Bahasa merupakan alat utama dalam pidato. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang efektif sangat penting agar pesan dapat dipahami dengan baik oleh audiens.

Bahasa efektif adalah bahasa yang mampu menyampaikan informasi secara jelas, singkat, tepat, dan mudah dimengerti.

1. Ciri-Ciri Bahasa Efektif

- 1) Jelas: Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.
- 2) Singkat dan Padat: Pidato tidak menggunakan kata-kata yang berlebihan.
- 3) Mudah Dipahami: Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman audiens.
- 4) Menggunakan Kata yang Tepat: Pemilihan kata harus sesuai dengan situasi dan tujuan pidato.
- 5) Sopan: Pidato harus menggunakan bahasa santun agar menghargai pendengar.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

- 1) Penggunaan Bahasa Baku: Pidato formal sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia baku.
- 2) Intonasi: Intonasi membantu menegaskan bagian penting dalam pidato.
- 3) Artikulasi: Pengucapan kata harus jelas agar mudah dipahami.
- 4) Penyesuaian dengan Audiens: Bahasa untuk siswa tentu berbeda dengan bahasa dalam pidato resmi kenegaraan.

3. Contoh Bahasa Efektif dan Tidak Efektif

Tidak efektif:

“Kita semua harus dapat menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah kita supaya lingkungan sekolah menjadi bersih.”

Efektif:

“Kita harus menjaga kebersihan sekolah agar lingkungan tetap bersih.”

Bahasa efektif membantu pidato menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

D. Sikap dan Bahasa Tubuh dalam Berpidato

Keberhasilan pidato tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh sikap dan bahasa tubuh pembicara. Bahasa tubuh membantu memperkuat pesan yang disampaikan.

1. Pengertian Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh adalah bentuk komunikasi nonverbal melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan posisi tubuh. Bahasa tubuh yang baik membuat pembicara terlihat percaya diri dan meyakinkan.

2. Sikap yang Baik Saat Berpidato

- 1) Berdiri Tegak: Menunjukkan rasa percaya diri dan kesiapan berbicara.
- 2) Menatap Audiens: Kontak mata membantu membangun hubungan dengan pendengar.
- 3) Tidak Gelisah: Hindari gerakan berlebihan seperti memainkan tangan atau berjalan tanpa tujuan.
- 4) Ekspresi Wajah Sesuai Isi: Ekspresi wajah harus mendukung suasana pidato.

3. Fungsi Bahasa Tubuh

- Membantu memperjelas isi pidato
- Menarik perhatian audiens
- Menunjukkan rasa percaya diri
- Membantu komunikasi menjadi lebih hidup

Bahasa tubuh yang baik harus dilakukan secara alami dan tidak berlebihan.

E. Latihan Kenyaringan Suara dan Kelancaran

Dalam pidato, suara yang jelas dan lancar sangat penting agar pesan dapat diterima audiens dengan baik.

1. Kenyaringan Suara

Kenyaringan suara berarti kemampuan mengatur volume suara agar dapat didengar semua pendengar.

Cara Melatih Kenyaringan Suara

- Berlatih membaca nyaring
- Mengatur pernapasan
- Melatih vokal secara rutin
- Berbicara dengan tempo yang tepat

2. Kelancaran Berbicara

Kelancaran berarti kemampuan berbicara tanpa terlalu banyak berhenti atau mengulang kata.

Cara Melatih Kelancaran

- Sering berlatih pidato
- Membaca teks dengan suara keras
- Menghafal poin penting
- Mengurangi kata pengisi seperti “eee” dan “anu”

3. Pentingnya Latihan

Latihan yang rutin akan:

- Meningkatkan rasa percaya diri
- Membantu pengucapan lebih jelas
- Membuat pidato terdengar profesional

F. Mengatasi Demam Panggung dalam Berpidato

Demam panggung adalah rasa gugup, takut, atau cemas ketika berbicara di depan umum. Kondisi ini umum dialami banyak orang, terutama pemula.

1. Penyebab Demam Panggung

- 1) Kurang Percaya Diri: Merasa tidak mampu berbicara dengan baik.
- 2) Takut Salah: Khawatir melakukan kesalahan saat berbicara.
- 3) Kurang Persiapan: Tidak memahami materi pidato dengan baik.
- 4) Takut Dinilai Orang Lain: Merasa khawatir mendapat kritik atau ejekan.

2. Cara Mengatasi Demam Panggung

- 1) Persiapan yang Matang: Menguasai materi akan membuat pembicara lebih tenang.
- 2) Berlatih Secara Rutin: Semakin sering latihan, semakin terbiasa berbicara di depan umum.
- 3) Mengatur Napas: Tarik napas perlahan sebelum tampil agar tubuh lebih rileks.
- 4) Berpikir Positif: Yakin bahwa diri mampu menyampaikan pidato dengan baik.
- 5) Fokus pada Materi: Jangan terlalu memikirkan penilaian orang lain.
- 6) Memulai dengan Perlahan: Awali pidato dengan tempo tenang agar rasa gugup berkurang.

3. Pentingnya Mengatasi Demam Panggung

Dengan mampu mengatasi rasa gugup, seseorang akan:

- Lebih percaya diri
- Lebih fokus saat berbicara
- Lebih mudah menyampaikan pesan kepada audiens

Kemampuan berbicara di depan umum dapat berkembang melalui latihan dan pengalaman yang terus-menerus.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Peserta Didik :

 Kelas :

 Materi Pembelajaran : Teks Pidato



Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Tentukan tema pidato sesuai arahan pendidik.
2. Tuliskan tema di tengah kertas sebagai ide sentral mind map.
3. Buat cabang utama yang memuat pembuka, isi, dan penutup pidato.
4. Kembangkan cabang dengan kata kunci yang relevan.
5. Tambahkan warna atau simbol untuk memperjelas ide.
6. Gunakan mind map sebagai panduan untuk menyampaikan pidato.
7. Perhatikan lafal, intonasi, kelancaran, dan sikap saat berpidato.

Lampiran 4 Instrumen Penilaian

ASESMEN

Rubrik Penilaian

Penilaian dilakukan pada saat peserta didik menyampaikan pidato di depan kelas. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan keterampilan berpidato, baik dari aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi ketepatan pengucapan, intonasi, pilihan kata, dan kelancaran berbicara. Adapun aspek nonkebahasaan meliputi penguasaan materi, sikap, gerak-gerik, dan kontak mata saat menyampaikan pidato.

- Aspek yang Dinilai
 - 1) Lafal dan artikulasi
 - 2) Intonasi
 - 3) Diksi (pilihan kata)
 - 4) Kelancaran berbicara
 - 5) Penguasaan topik
 - 6) Sikap, gerak-gerik/gestur

Aspek	Kriteria	Skor
Lafal dan Artikulasi	Peserta didik mengucapkan setiap kata dengan sangat jelas, lafal tepat, artikulasi baik, dan hampir tidak terdapat kesalahan pengucapan	4
	Peserta didik mengucapkan kata dengan cukup jelas dan hanya terdapat sedikit kesalahan dalam pelafalan	3
	Pengucapan peserta didik kurang jelas dan masih terdapat beberapa kesalahan pelafalan yang cukup mengganggu	2
	Pengucapan peserta didik tidak jelas, banyak kesalahan pelafalan, dan sulit dipahami oleh pendengar	1
Intonasi	Peserta didik menggunakan intonasi yang sangat tepat, ekspresif, bervariasi, dan sesuai dengan isi pidato sehingga menarik perhatian pendengar	4
	Peserta didik menggunakan intonasi yang cukup tepat dan cukup mendukung penyampaian isi pidato	3
	Intonasi yang digunakan kurang bervariasi sehingga penyampaian pidato terdengar kurang menarik	2
	Intonasi terdengar datar, tidak tepat, dan tidak sesuai dengan isi pidato	1

Diksi (pilihan kata)	Peserta didik menggunakan pilihan kata yang sangat tepat, baku, sopan, komunikatif, dan sesuai dengan tema pidato	4
	Pilihan kata yang digunakan cukup tepat dan mudah dipahami oleh pendengar	3
	Pilihan kata kurang tepat dan masih terdapat penggunaan kata yang kurang sesuai	2
	Pilihan kata tidak tepat, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan konteks pidato	1
Kelancaran Berbicara	Peserta didik berbicara sangat lancar, tidak terbata-bata, tidak banyak jeda, dan mampu menyampaikan pidato dengan percaya diri	4
	Peserta didik berbicara cukup lancar meskipun masih terdapat sedikit keraguan atau jeda	3
	Peserta didik kurang lancar berbicara dan cukup sering berhenti saat menyampaikan pidato	2
	Peserta didik tidak lancar berbicara, banyak jeda, dan sering kehilangan alur pembicaraan	1
Penguasaan Topik	Peserta didik sangat menguasai topik pidato, mampu menyampaikan isi secara runtut, jelas, dan sesuai dengan mind mapping yang telah dibuat	4
	Peserta didik cukup menguasai topik dan mampu menyampaikan sebagian besar isi pidato dengan baik	3
	Peserta didik kurang menguasai topik sehingga penyampaian pidato kurang runtut	2
	Peserta didik tidak menguasai topik dan tidak mampu menyampaikan isi pidato dengan baik	1
Sikap, gerak-gerik/gestur	Peserta didik menunjukkan sikap sangat percaya diri, gerakan tubuh mendukung isi pidato, dan penampilan terlihat meyakinkan	4
	Peserta didik cukup percaya diri, dan gerakan tubuh cukup mendukung penyampaian pidato	3
	Peserta didik kurang percaya diri, dan gerakan tubuh terlihat kaku	2
	Peserta didik tidak percaya diri, dan gerakan tubuh tidak mendukung penyampaian pidato	1

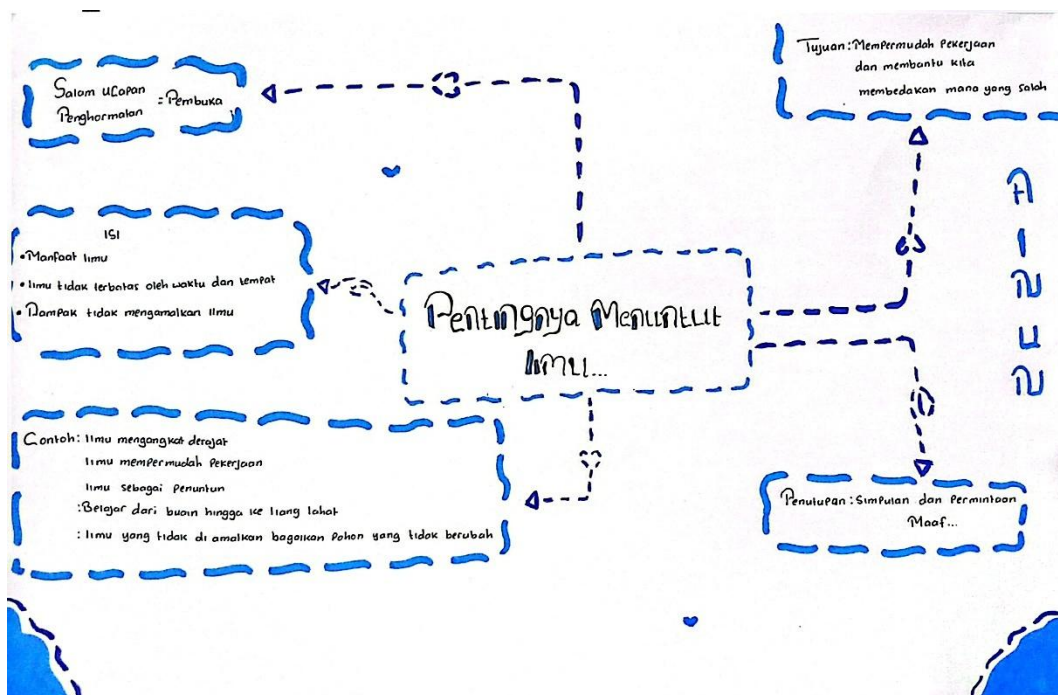
Pedoman Penilaian

- Skor Produk: 6 Aspek x 4 = 24

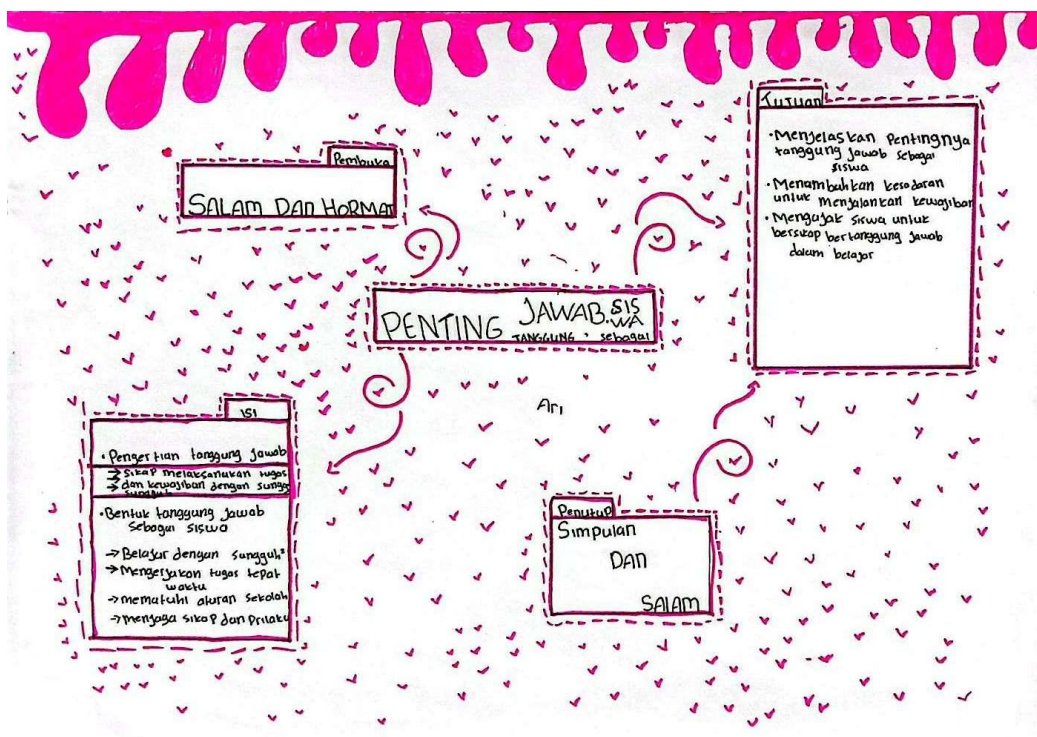
$\text{Nilai Akhir} = \text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum} \times 100$
--

Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

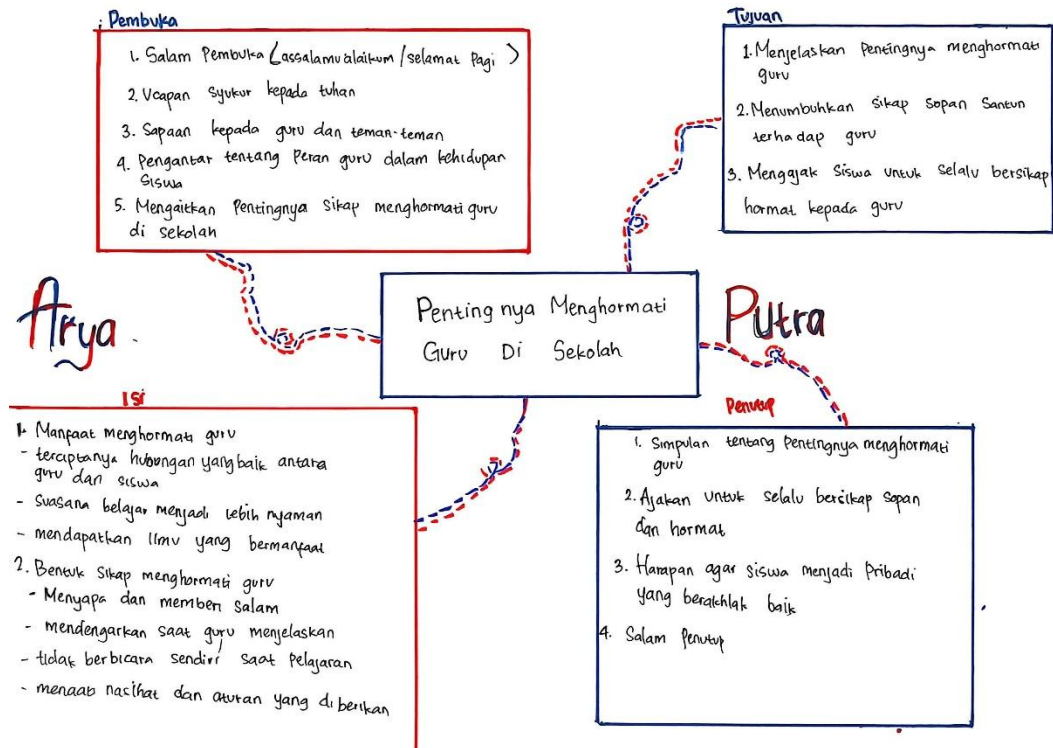
Subjek 01 (Siklus I)



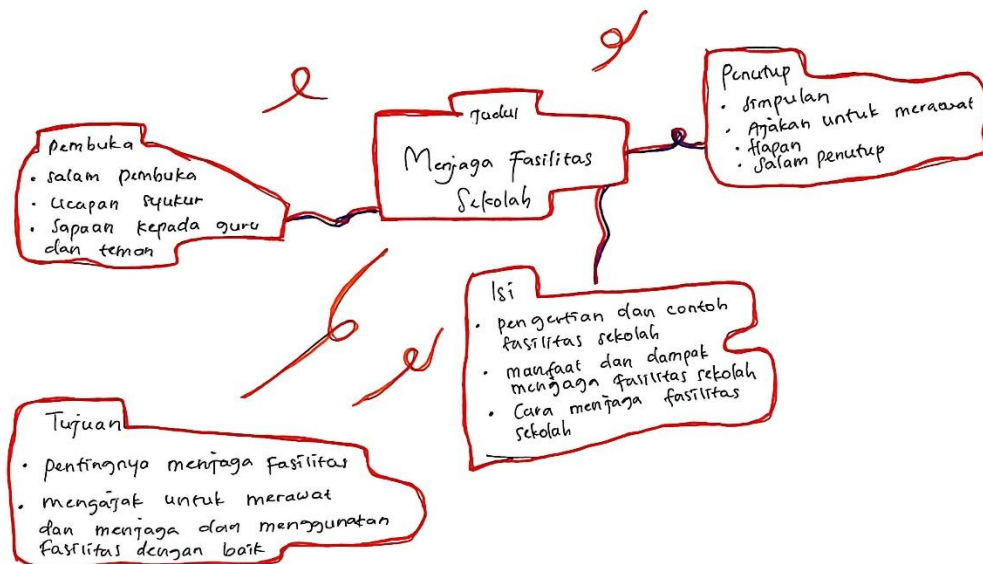
Subjek 02 (Siklus I)



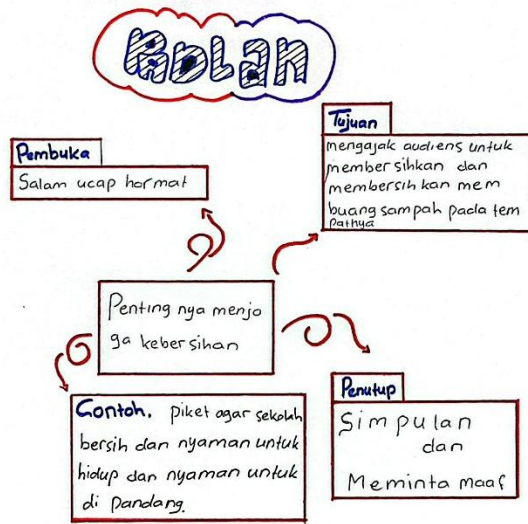
Subjek 03 (Siklus I)



Subjek 04 (Siklus I)



Subjek 05 (Siklus I)

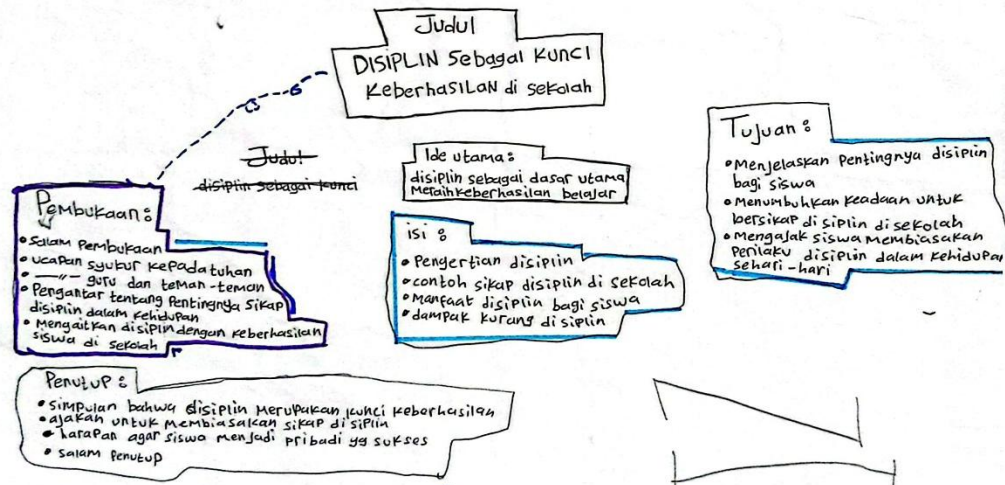


Subjek 06 (Siklus I)

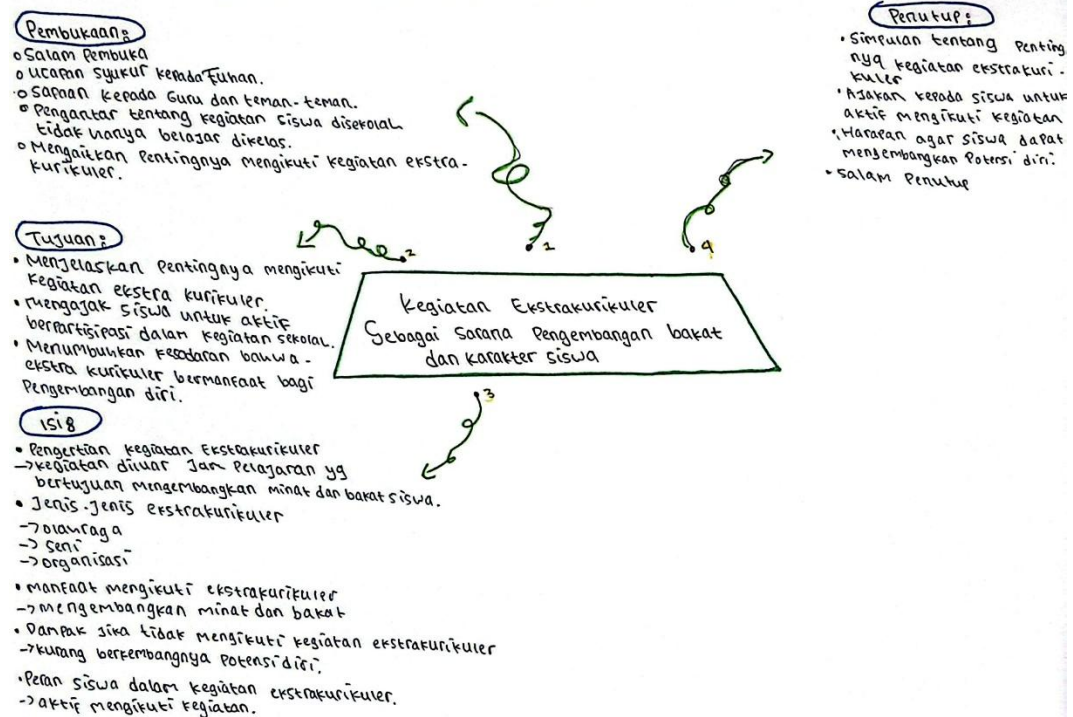


Subjek 07 (Siklus I)

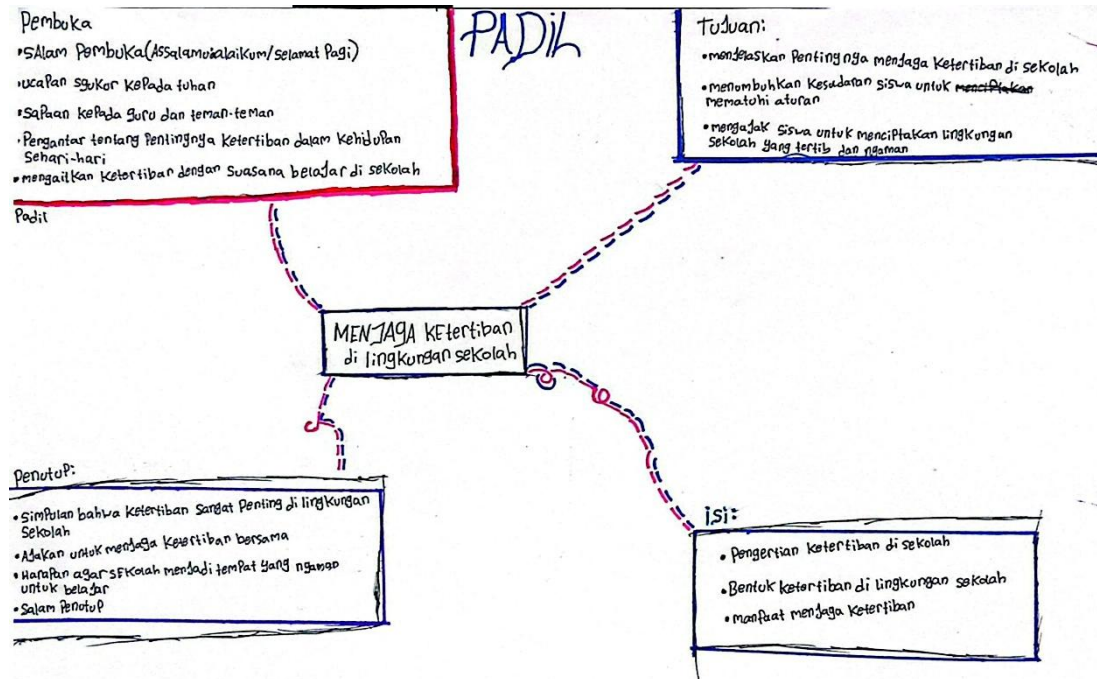
JAUHARY



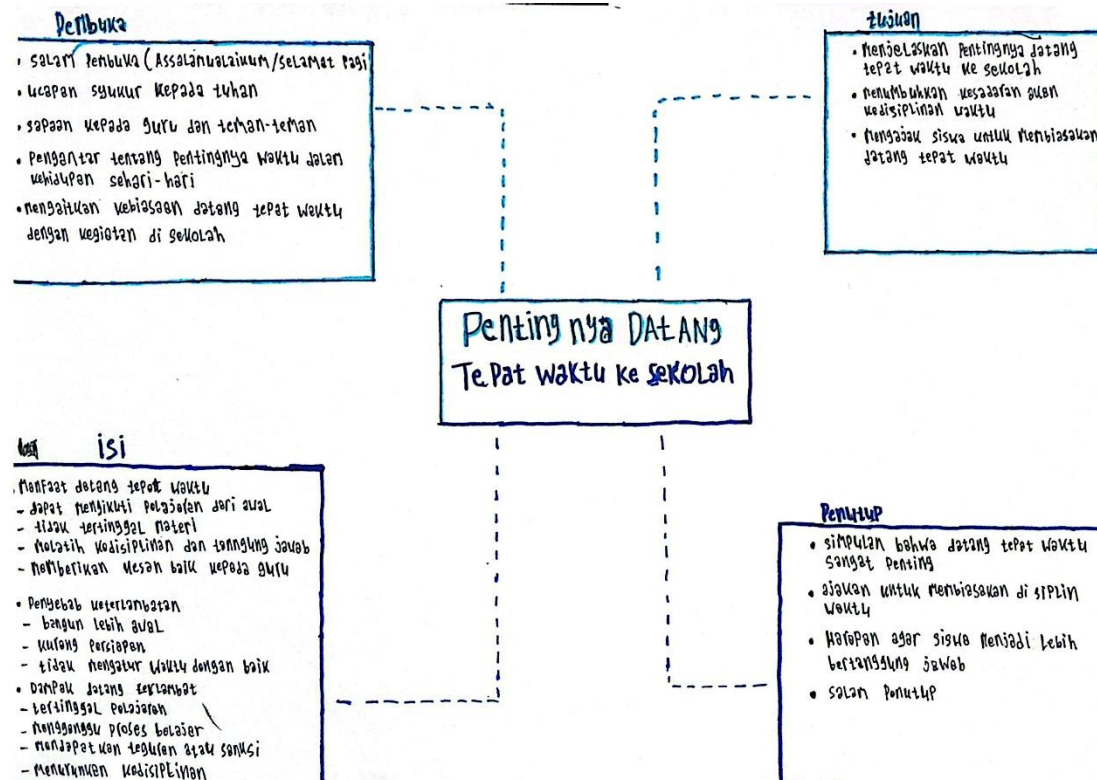
Subjek 08 (Siklus I)



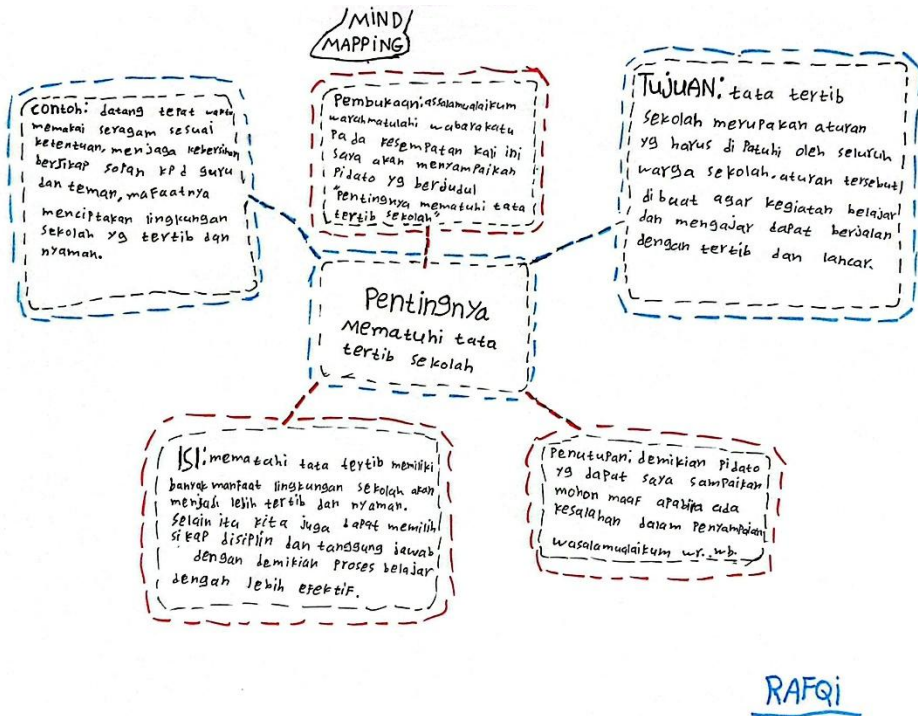
Subjek 09 (Siklus I)



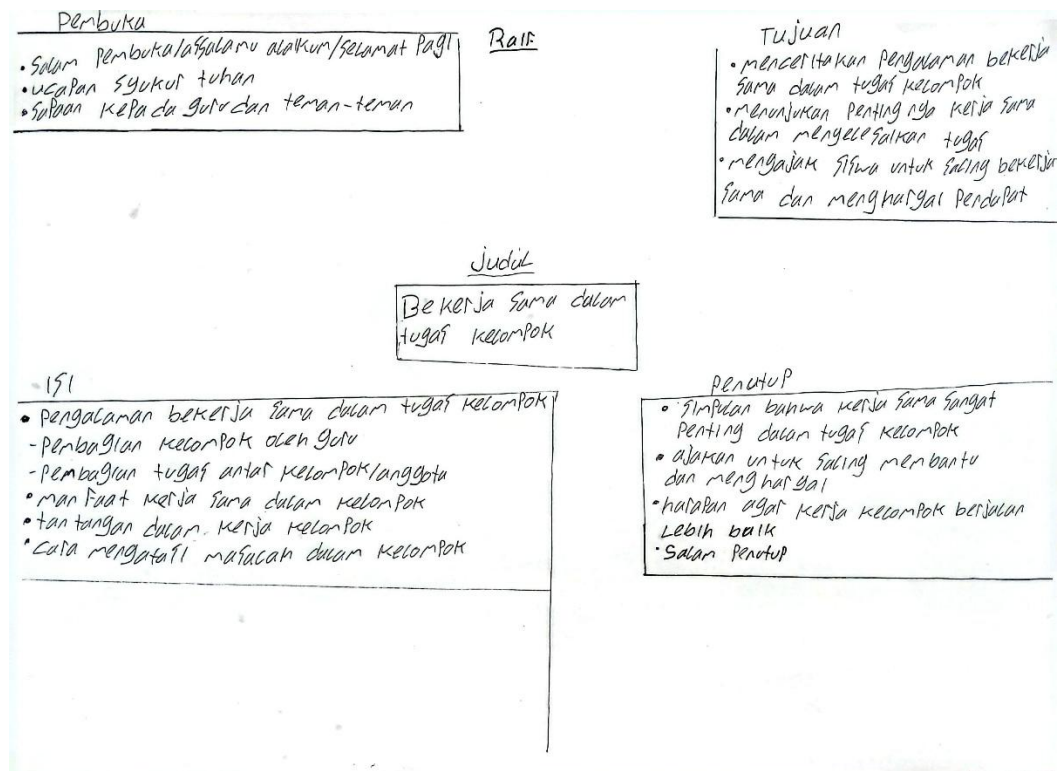
Subjek 10 (Siklus I)



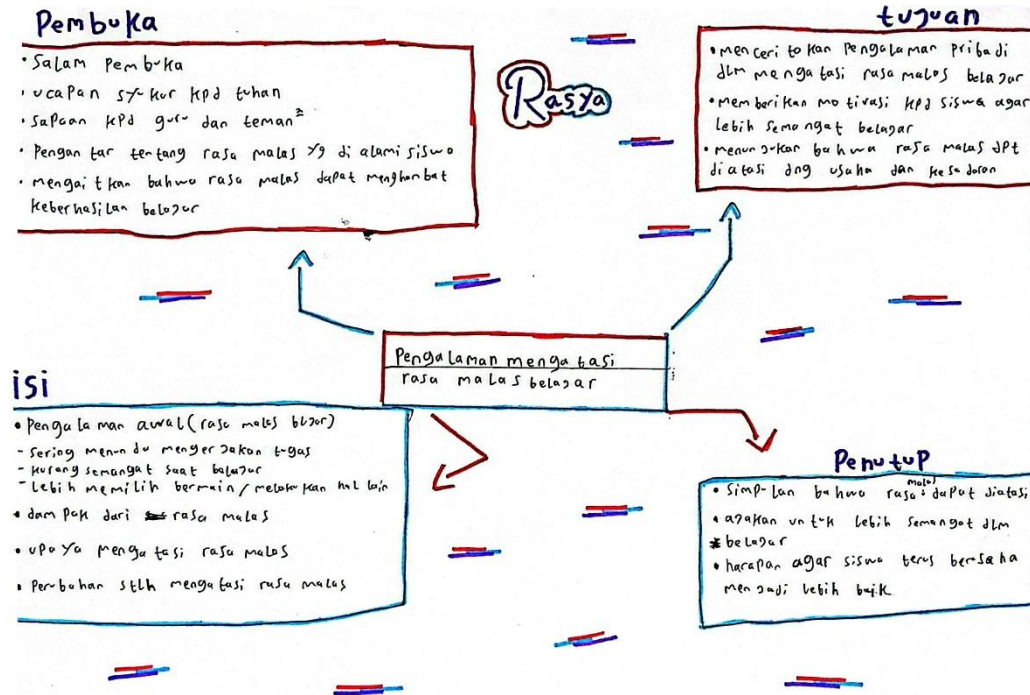
Subjek 11 (Siklus I)



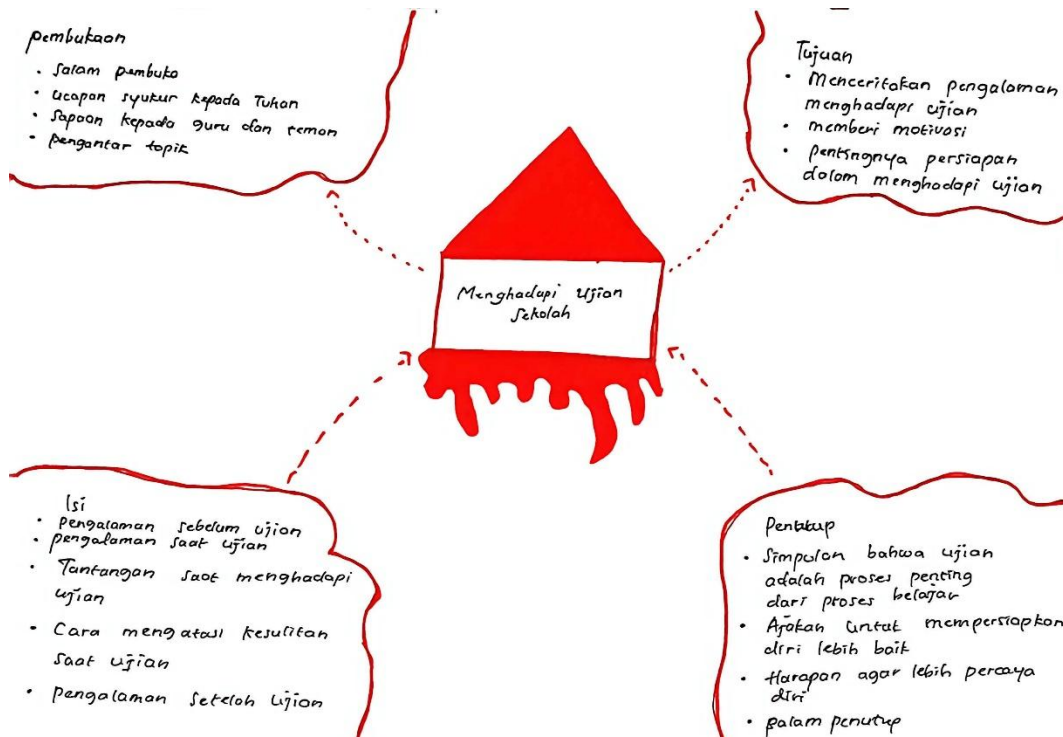
Subjek 12 (Siklus I)



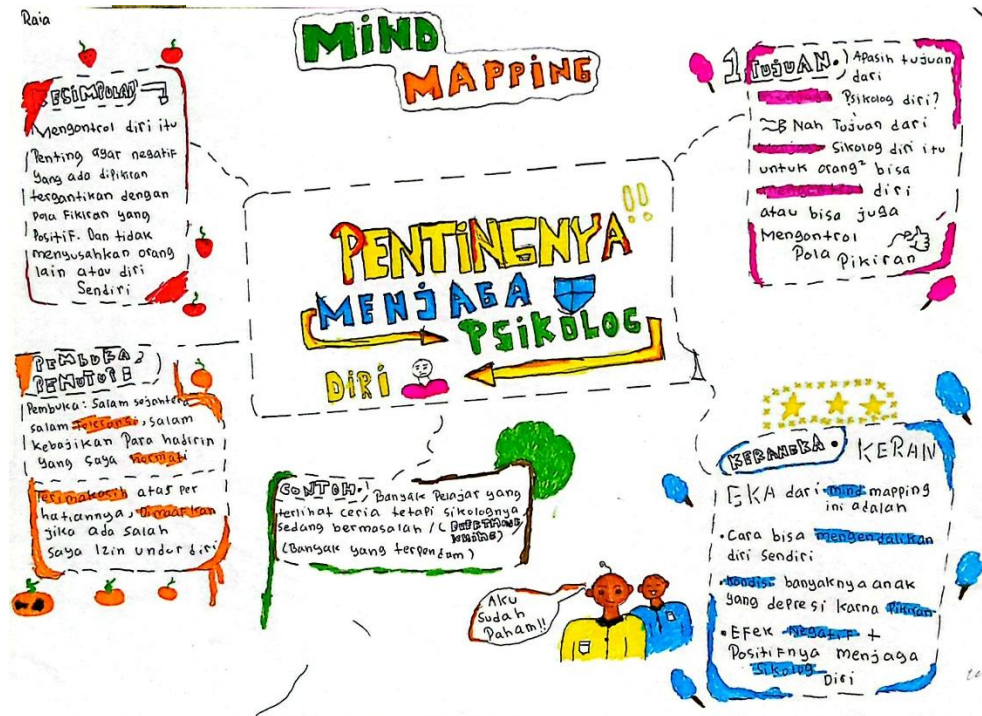
Subjek 13 (Siklus I)



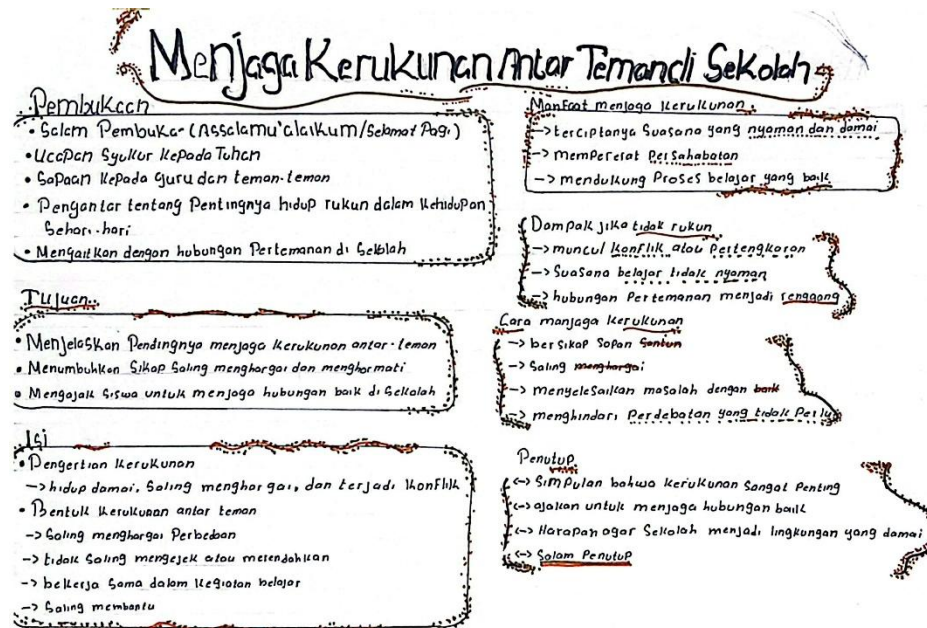
Subjek 14 (Siklus I)



Subjek 15 (Siklus I)



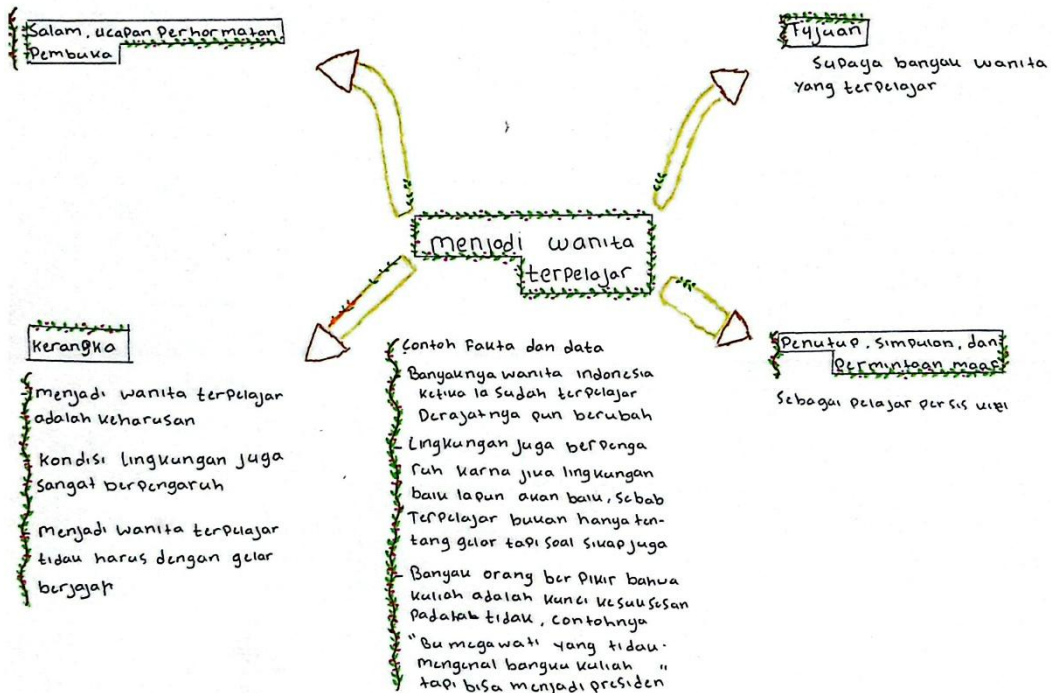
Subjek 16 (Siklus I)



Subjek 17 (Siklus I)

nama

[mind mapping]



Subjek 18 (Siklus I)



Lampiran 6 Hasil Pengamatan Observer Siklus I

Lembar Observasi Penelitian Tiadakan Kelas dalam Proses Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus I (Observer 1)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi I						
1.	Pendidik memberi salam dan menyapa peserta didik.				✓	
2.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	
4.	Pendidik melakukan apersepsi terkait kegiatan berpidato dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
5.	Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam berbicara di depan umum.				✓	
6.	Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang pidato.				✓	
7.	Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu.				✓	
8.	Pendidik mengarahkan peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
9.	Pendidik membimbing peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	

11.	Pendidik membimbing peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.		✓	✓	
12.	Pendidik membimbing peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.	✓			
13.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun poin-poin penting pidato dalam bentuk kata kunci.			✓	
14.	Pendidik mengarahkan peserta didik menggunakan simbol, warna, atau penanda lain untuk memperjelas hubungan antaride dalam mind mapping.		✓		
15.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.			✓	
16.	Pendidik membimbing peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.		✓	✓	
17.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran pada sesi berikutnya.			✓	
19.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.			✓	
Sesi 2					
20.	Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan berpidato.			✓	

21.	Pendidik mengondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran.			✓	
22.	Pendidik mengulas secara singkat kegiatan penyusunan mind mapping yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya.			✓	
23.	Pendidik memberikan motivasi dan arahan sebelum peserta didik melakukan penyampaian pidato.			✓	
24.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi kedua.			✓	
25.	Pendidik mengingatkan kembali fungsi mind mapping sebagai pedoman dalam menyampaikan pidato tanpa membaca teks.			✓	
26.	Pendidik menegaskan kembali aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang perlu diperhatikan dalam berpidato.			✓	
27.	Pendidik memberikan contoh singkat atau simulasi penyampaian pidato yang baik menggunakan mind mapping.		✓		
28.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.			✓	
29.	Pendidik mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pidato dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.			✓	
30.	Pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan pidato peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan secara santun.			✓	

31.	Pendidik membimbing kegiatan evaluasi dan refleksi hasil pidato peserta didik.			✓	
32.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			✓	
33.	Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepercayaan diri kepada peserta didik.			✓	
34.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.			✓	
Jumlah		129			
Persentase		94,9 %			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tarikmalaya 09 Mei 2026
 Pengamat,

 Heni Huraeni
 NIP/NUPTK 1997-11102024212056

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Proses Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus I (Observer 2)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi I						
1.	Pendidik memberi salam dan menyapa peserta didik.				✓	
2.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	
4.	Pendidik melakukan apersepsi terkait kegiatan berpidato dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
5.	Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam berbicara di depan umum.				✓	
6.	Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang pidato.				✓	
7.	Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu.				✓	
8.	Pendidik mengarahkan peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
9.	Pendidik membimbing peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	

11.	Pendidik membimbing peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.			✓		
12.	Pendidik membimbing peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.	✓				
13.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun poin-poin penting pidato dalam bentuk kata kunci.				✓	
14.	Pendidik mengarahkan peserta didik menggunakan simbol, warna, atau penanda lain untuk memperjelas hubungan antaride dalam mind mapping.			✓		
15.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
16.	Pendidik membimbing peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.			✓		
17.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				✓	
18.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran pada sesi berikutnya.				✓	
19.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.				✓	
Sesi 2						
20.	Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan berpidato.				✓	

21.	Pendidik mengondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran.			✓	
22.	Pendidik mengulas secara singkat kegiatan penyusunan mind mapping yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya.			✓	
23.	Pendidik memberikan motivasi dan arahan sebelum peserta didik melakukan penyampaian pidato.			✓	
24.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi kedua.			✓	
25.	Pendidik mengingatkan kembali fungsi mind mapping sebagai pedoman dalam menyampaikan pidato tanpa membaca teks.			✓	
26.	Pendidik menegaskan kembali aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang perlu diperhatikan dalam berpidato.			✓	
27.	Pendidik memberikan contoh singkat atau simulasi penyampaian pidato yang baik menggunakan mind mapping.		✓		
28.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.			✓	
29.	Pendidik mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pidato dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.			✓	
30.	Pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan pidato peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan secara santun.			✓	

31.	Pendidik membimbing kegiatan evaluasi dan refleksi hasil pidato peserta didik.			✓	
32.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			✓	
33.	Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepercayaan diri kepada peserta didik.			✓	
34.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.			✓	
Jumlah		129			
Persentase		94,9 %			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tasikmalaya 09 Mei 2020
Pengamat,

Naily Hasanah, S.Pd.
NIP/NUPTK 3654996673230062

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping

Siklus I (Observer I)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi 1						
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penyusunan mind mapping dalam berpidato.			✓		
2.	Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.			✓		
3.	Peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
4.	Peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	
5.	Peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
6.	Peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.		✓			
7.	Peserta didik mengembangkan cabang ide dalam bentuk kata kunci.			✓		
8.	Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar pada mind mapping.			✓		
9.	Peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
10.	Peserta didik aktif bertanya atau berdiskusi selama penyusunan mind mapping.			✓		
11.	Peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.			✓		

12.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan refleksi pembelajaran.				✓	
Sesi 2						
13.	Peserta didik memperhatikan arahan pendidik sebelum kegiatan pidato.			✓		
14.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
15.	Peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah disusun.				✓	
16.	Peserta didik menyampaikan pidato secara runtut dan percaya diri.			✓		
17.	Peserta didik menyampaikan pidato dengan menggunakan mind mapping tanpa membaca teks penuh.			✓		
18.	Peserta didik memperhatikan aspek kebahasaan dalam berpidato (lafal, intonasi, dan diksi).			✓		
19.	Peserta didik memperhatikan aspek nonkebahasaan dalam berpidato (sikap/gerak-gerik, kelancaran berbicara, dan penguasaan topik).				✓	
20.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato teman secara santun.			✓		
21.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran.				✓	
Jumlah		70				
Persentase		83,3%				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tarikmalaya 09 Mei 2026

Pengamat,



Reng Rini Nurani

NIP/NUPTK 199711020242056

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus I (Observer 2)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi 1						
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penyusunan mind mapping dalam berpidato.			✓		
2.	Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.			✓		
3.	Peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
4.	Peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	
5.	Peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
6.	Peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.	✓			α	
7.	Peserta didik mengembangkan cabang ide dalam bentuk kata kunci.			✓		
8.	Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar pada mind mapping.			✓		
9.	Peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
10.	Peserta didik aktif bertanya atau berdiskusi selama penyusunan mind mapping.			✓		
11.	Peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.			✓		

12.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan refleksi pembelajaran.			✓	
Sesi 2					
13.	Peserta didik memperhatikan arahan pendidik sebelum kegiatan pidato.		✓		
14.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping.			✓	
15.	Peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah disusun.			✓	
16.	Peserta didik menyampaikan pidato secara runtut dan percaya diri.		✓		
17.	Peserta didik menyampaikan pidato dengan menggunakan mind mapping tanpa membaca teks penuh.		✓		
18.	Peserta didik memperhatikan aspek kebahasaan dalam berpidato (lafal, intonasi, dan diksi).		✓		
19.	Peserta didik memperhatikan aspek nonkebahasaan dalam berpidato (sikap/gerak-gerik, kelancaran berbicara, dan penguasaan topik).		✓		
20.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato teman secara santun.		✓		
21.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran.			✓	
Jumlah		70			
Persentase		83,3%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86–100%	Sangat Baik
76–85%	Baik
60–75%	Cukup
55–59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tasikmalaya, 09 Mei 2026

Pengamat,



Nailly Hasanah, S.Pd.

NIP/NUPTK 3654776677230061

Lampiran 7 Hasil Penilaian Siklus I

No.	Nama	Aspek Kemampuan Berpidato						Jml	Nilai	Ket.
		Lafal	Intonasi	Diksi	Kelancaran Berbicara	Penguasaan Topik	Sikap			
1.	Subjek 01	4	4	3	4	4	4	23	96	T
2.	Subjek 02	3	3	2	2	3	3	16	67	BT
3.	Subjek 03	3	3	3	2	2	3	16	67	BT
4.	Subjek 04	3	3	3	2	3	3	17	71	BT
5.	Subjek 05	4	4	3	4	4	3	22	92	T
6.	Subjek 06	3	3	3	3	3	3	18	75	T
7.	Subjek 07	4	4	3	3	3	3	20	84	T
8.	Subjek 08	4	4	4	4	4	3	23	96	T
9.	Subjek 09	3	2	3	3	2	2	15	63	BT
10.	Subjek 10	4	3	3	3	3	3	19	79	T
11.	Subjek 11	3	3	3	2	2	2	15	63	BT
12.	Subjek 12	4	4	4	3	3	3	21	88	T
13.	Subjek 13	4	4	3	3	3	3	20	84	T
14.	Subjek 14	3	3	2	3	3	3	17	71	T
15.	Subjek 15	4	3	3	4	4	3	21	88	T
16.	Subjek 16	3	3	3	2	2	3	16	67	BT
17.	Subjek 17	4	4	4	4	3	4	24	96	T
18.	Subjek 18	4	4	4	4	3	4	23	96	T
Jumlah		64	61	56	55	54	52	346	1.213	
Rata-rata		3.6	3.4	3.1	3.1	3	2.9	19.2	67.4	
Jumlah Peserta Didik Tuntas								11		
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas								7		
Persentase Ketuntasan								61,1%		

Persentase Belum Tuntas	38,9%
--------------------------------	--------------

Pedoman Penilaian:

Keterangan	Asal Perhitungan
Nilai	Jumlah Skor yang Diperoleh x Jumlah Maksimal x 100
Rata-rata	Jumlah Nilai ÷ Jumlah Peserta Didik
Jumlah Tuntas (T)	Banyaknya siswa dengan nilai ≥ 75
Jumlah Belum Tuntas (BT)	Banyaknya siswa dengan nilai ≤ 75
Persentase Ketuntasan	Jumlah Tuntas ÷ Jumlah Peserta Didik $\times 100\%$
Persentase Belum Tuntas	Jumlah Belum Tuntas ÷ Jumlah Peserta Didik $\times 100\%$

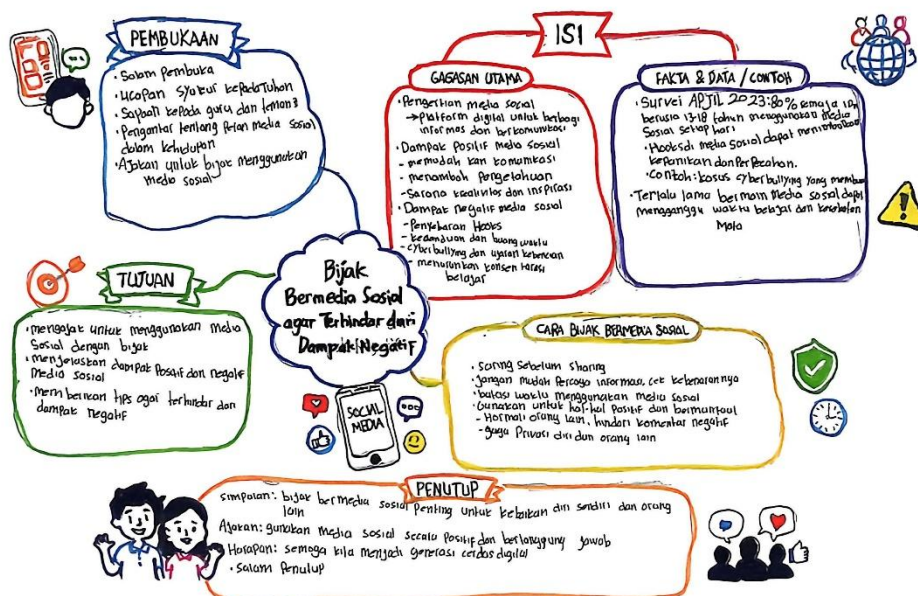
Pidato Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Ittihad Jamanis
Siklus I



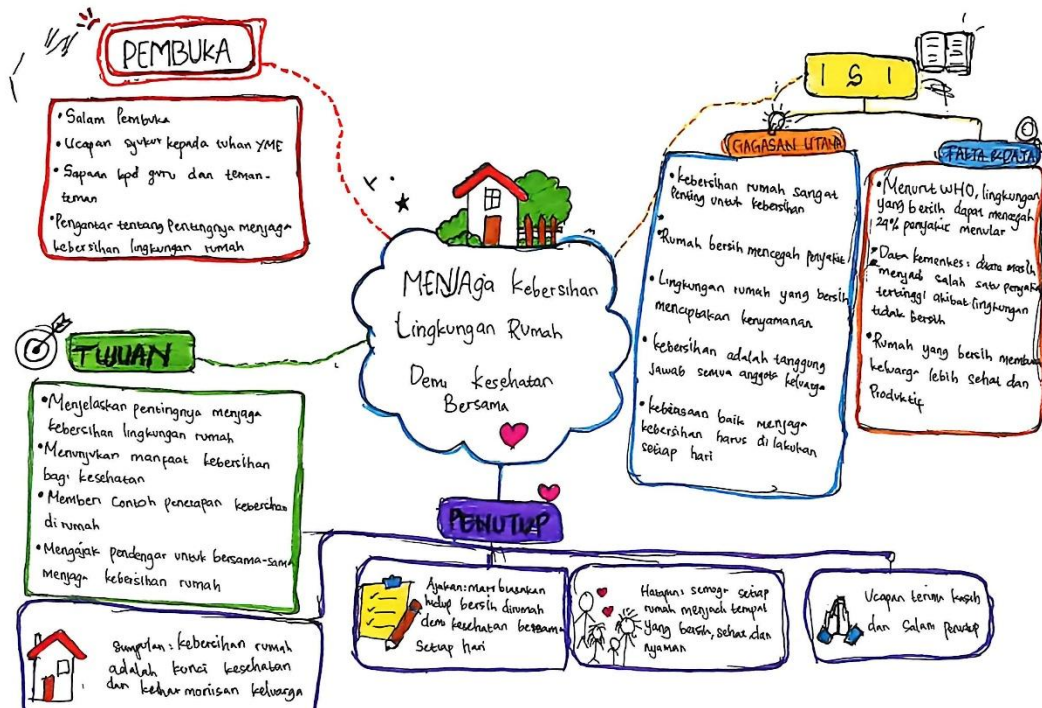
Siklus I

Lampiran 8 Dokumentasi Siklus I

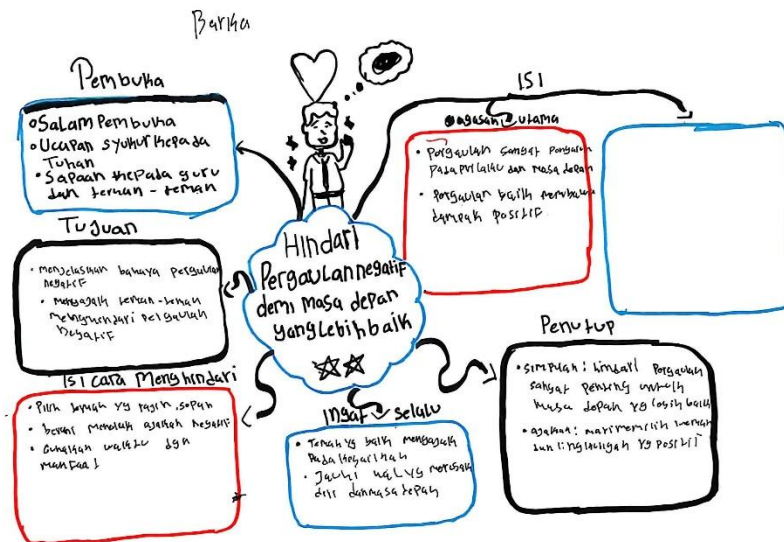




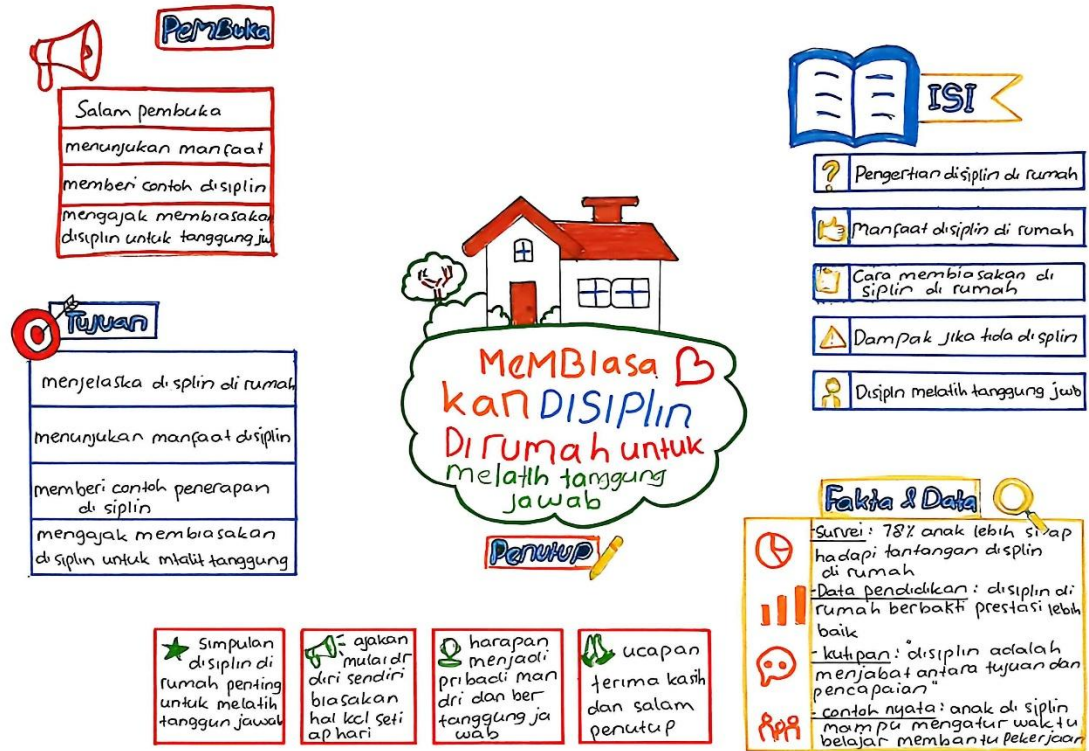
Subjek 03 (Siklus II)



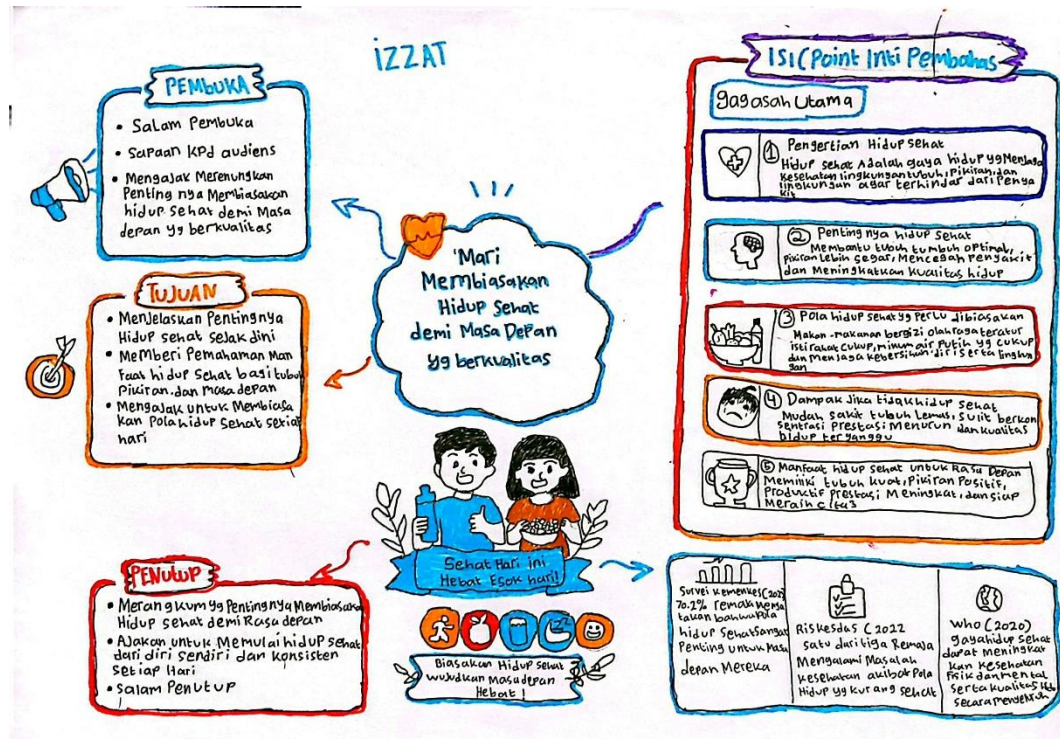
Subjek 04 (Siklus II)



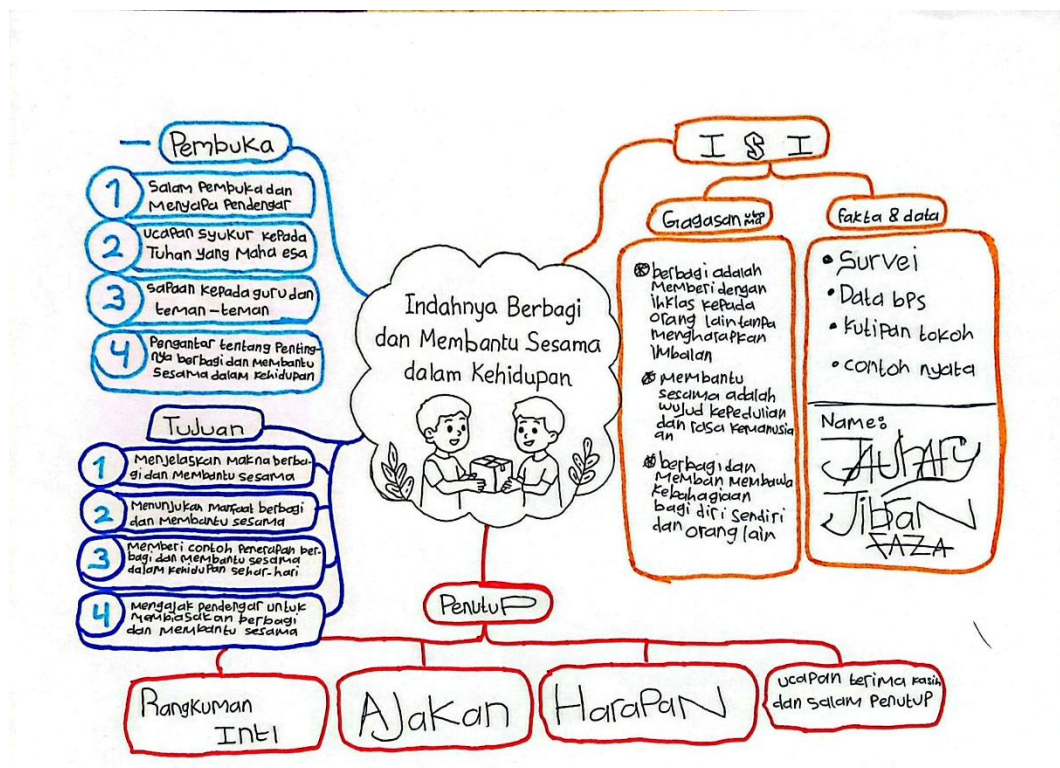
Subjek 05 (Siklus II)



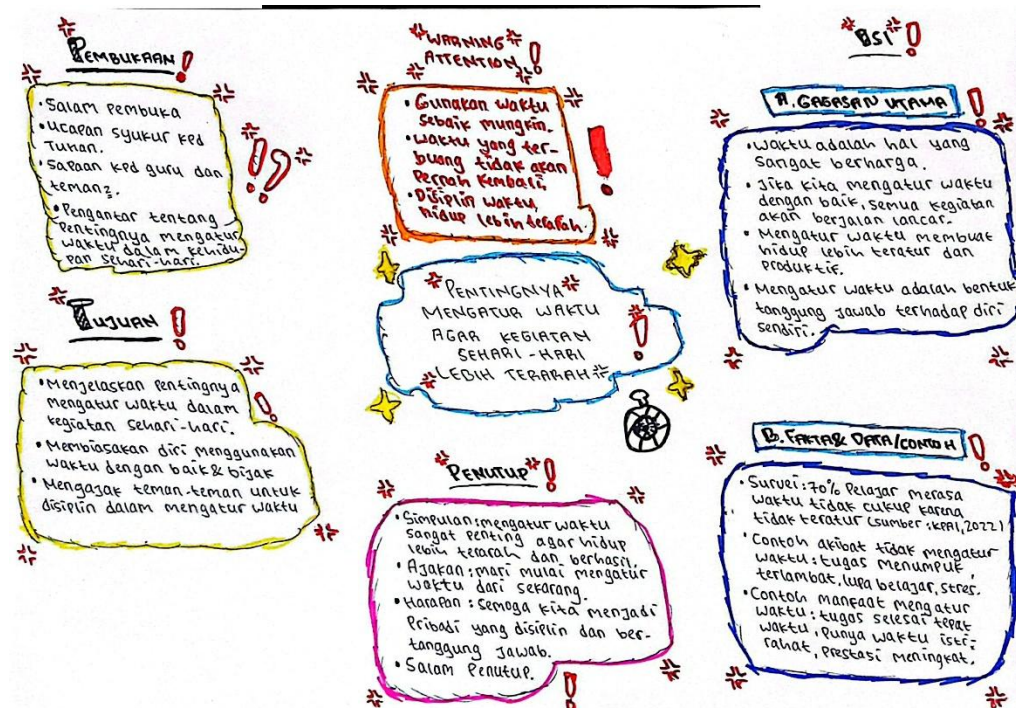
Subjek 06 (Siklus II)



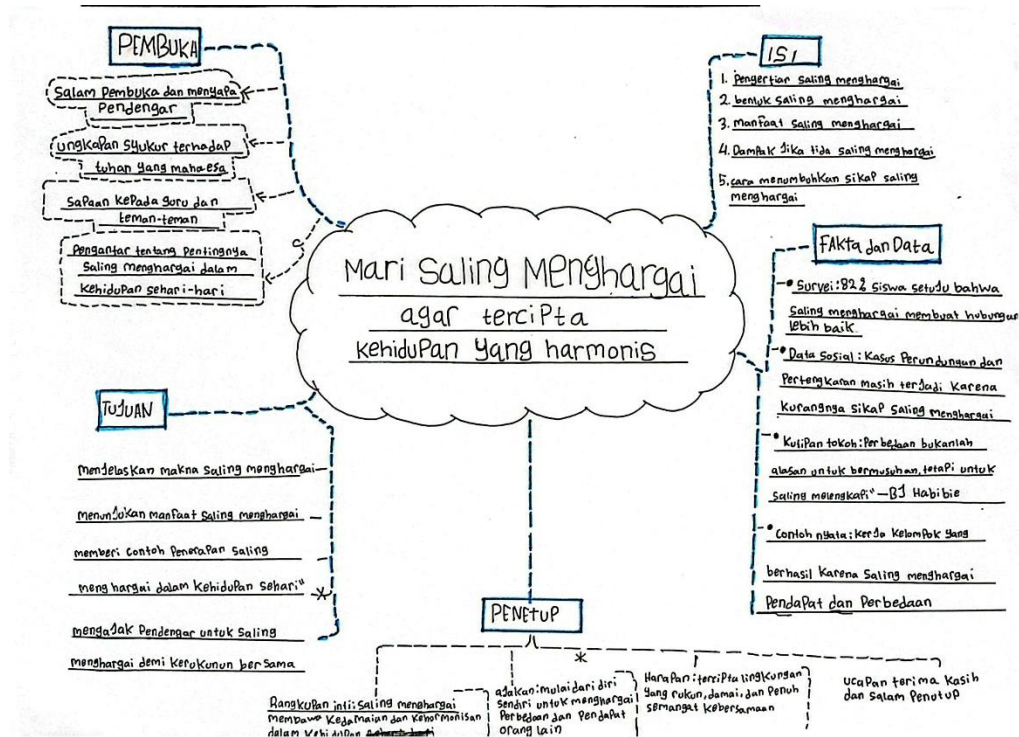
Subjek 07 (Siklus II)



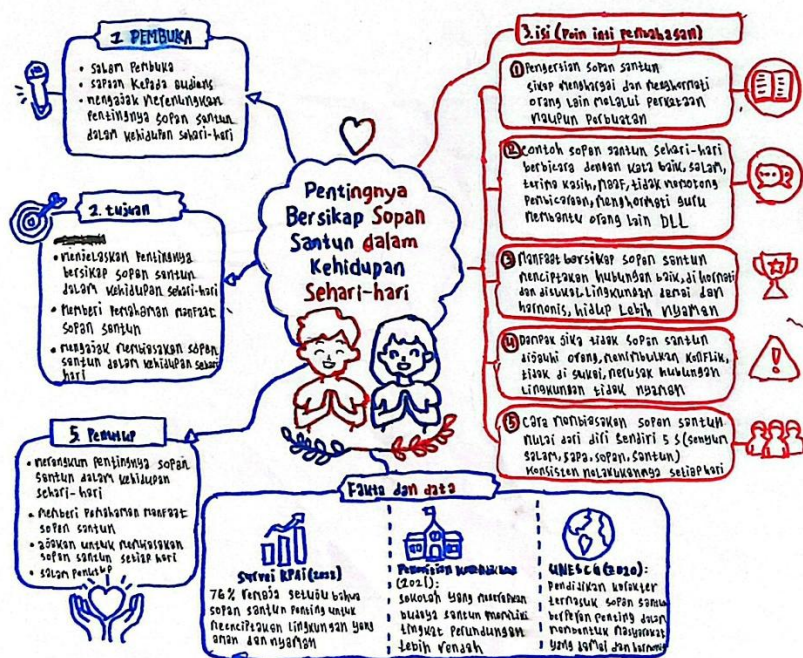
Subjek 08 (Siklus II)



Subjek 09 (Siklus II)



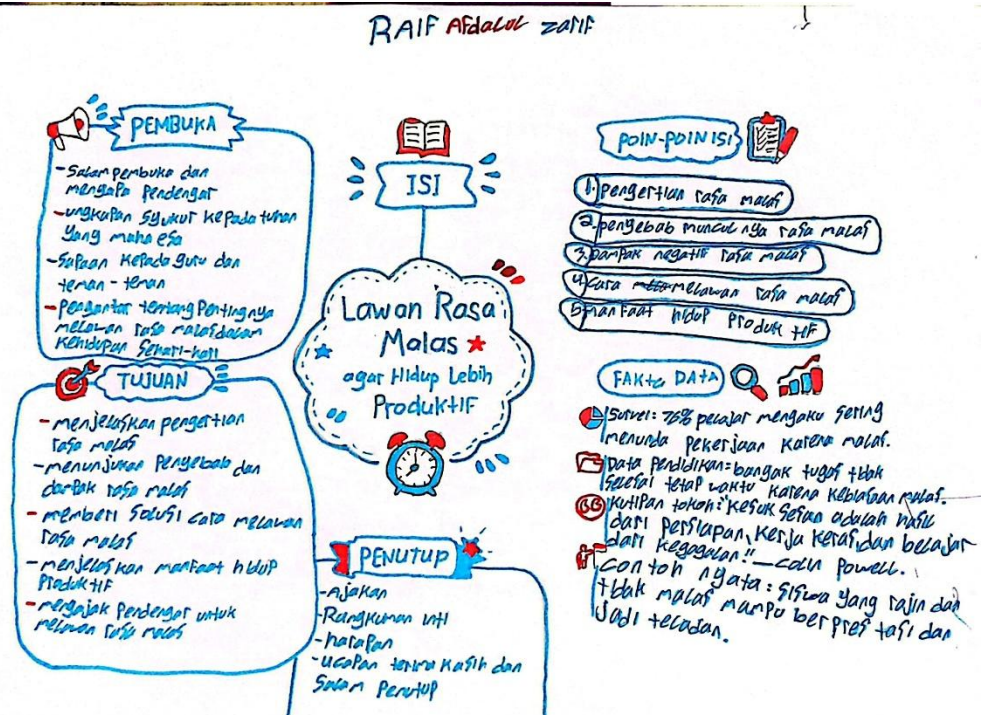
Subjek 10 (Siklus II)



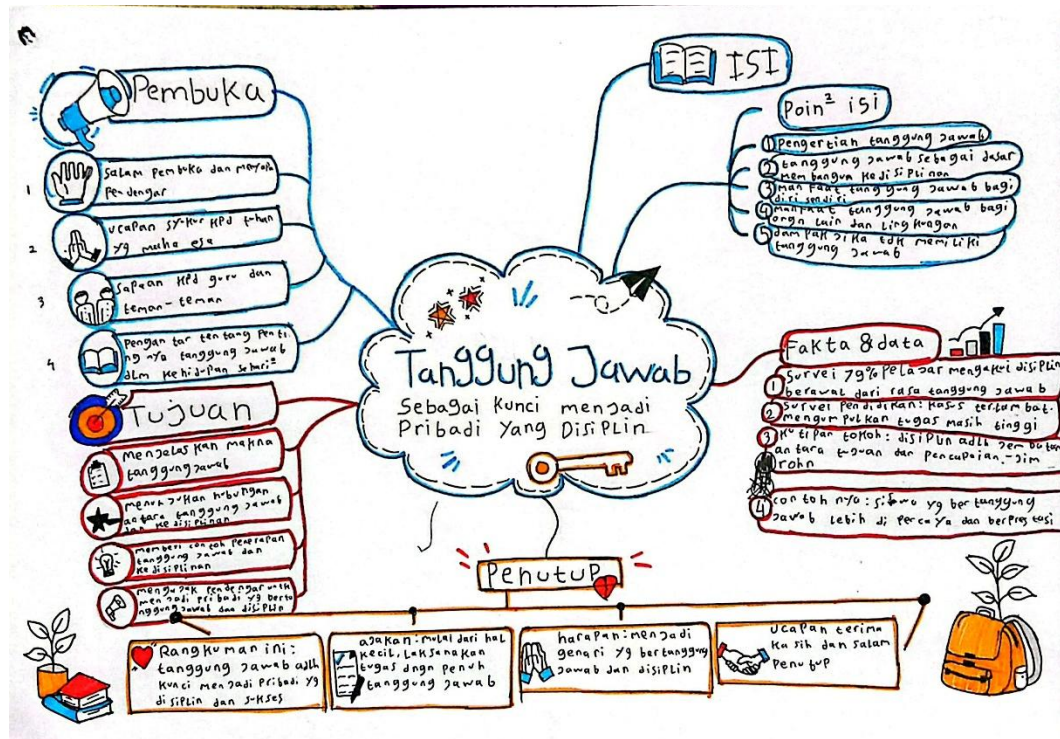
Subjek 11 (Siklus II)



Subjek 12 (Siklus II)



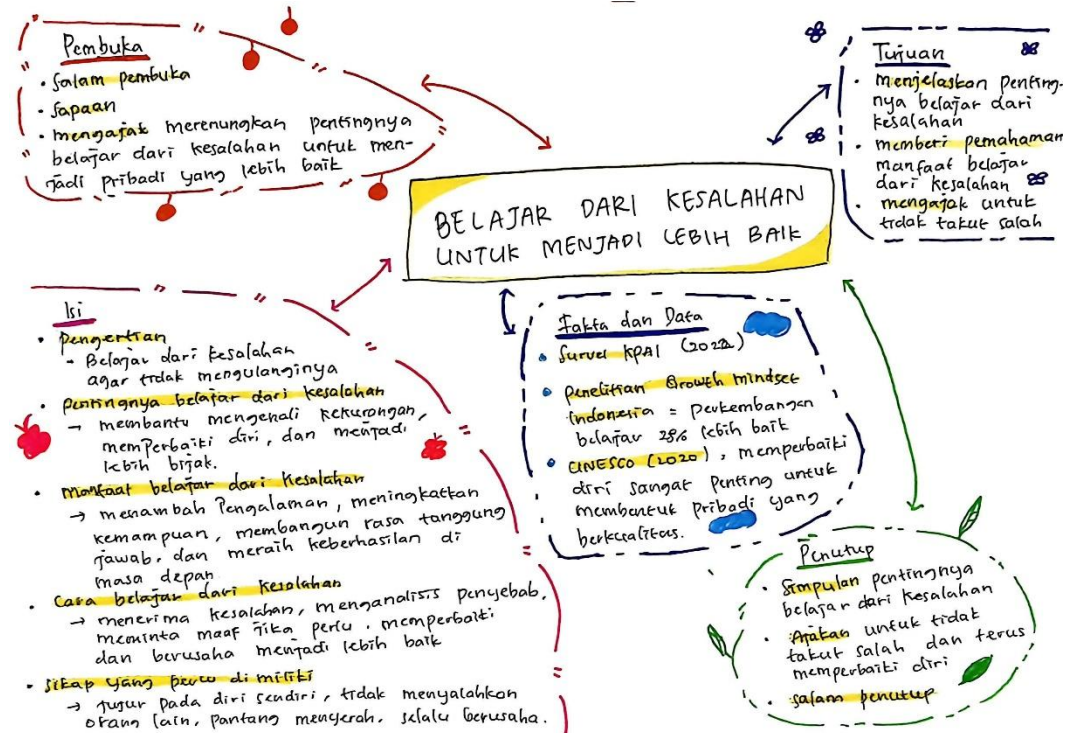
Subjek 13 (Siklus II)



Subjek 14 (Siklus II)



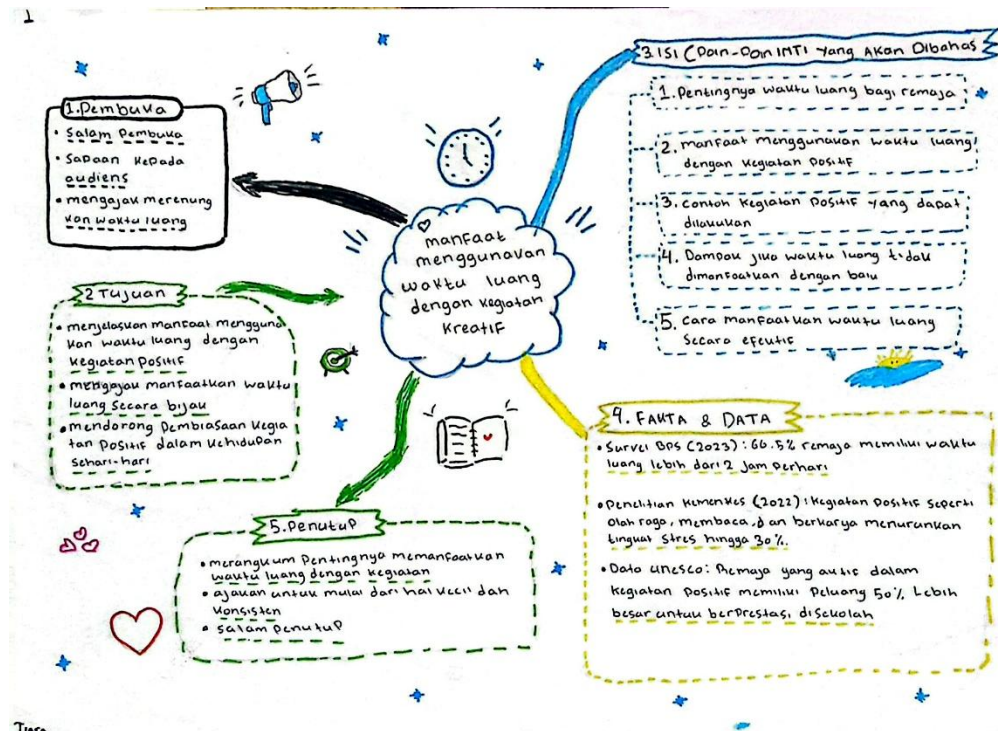
Subjek 15 (Siklus II)



Subjek 16 (Siklus II)

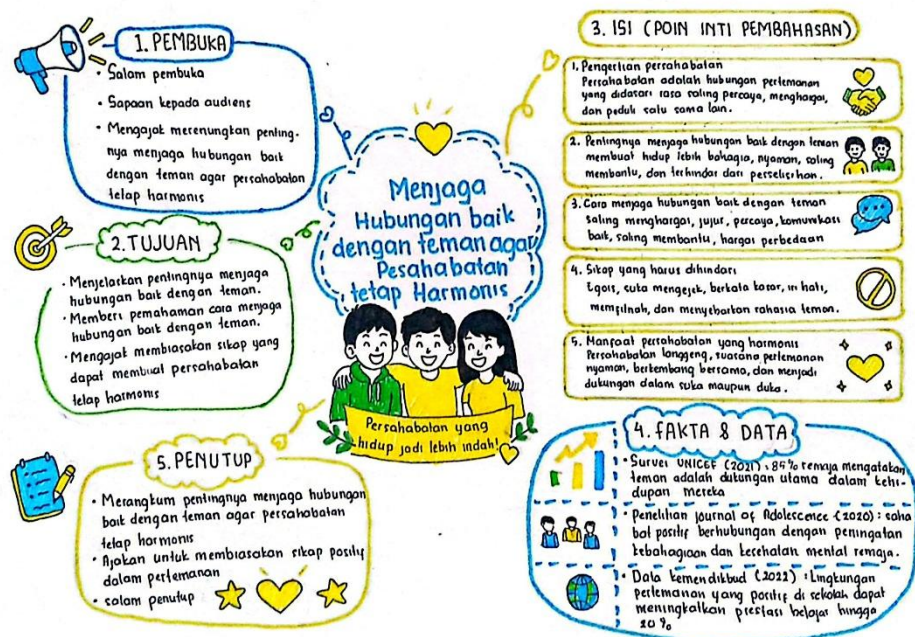


Subjek 17 (Siklus II)



Subjek 18 (Siklus II)

Toniina #Cwgnn



Lampiran 10 Hasil Pengamatan Observer Siklus II

Lembar Observasi Penelitian Tiadakan Kelas dalam Proses Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus II (Observer 1)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi 1						
1.	Pendidik memberi salam dan menyapa peserta didik.				✓	
2.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	
4.	Pendidik melakukan apersepsi terkait kegiatan berpidato dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
5.	Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam berbicara di depan umum.				✓	
6.	Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang pidato.				✓	
7.	Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu.				✓	
8.	Pendidik mengarahkan peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
9.	Pendidik membimbing peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	

11.	Pendidik membimbing peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
12.	Pendidik membimbing peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.				✓	
13.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun poin-poin penting pidato dalam bentuk kata kunci.				✓	
14.	Pendidik mengarahkan peserta didik menggunakan simbol, warna, atau petanda lain untuk memperjelas hubungan antaride dalam mind mapping.				✓	
15.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
16.	Pendidik membimbing peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.				✓	
17.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				✓	
18.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran pada sesi berikutnya.				✓	
19.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.				✓	
Sesi 2						
20.	Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan berpidato.				✓	

21.	Pendidik mengondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran.				✓
22.	Pendidik mengulas secara singkat kognitif penyusunan mind mapping yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya.				✓
23.	Pendidik memberikan motivasi dan arahan sebelum peserta didik melakukan penyampaian pidato.				✓
24.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi kedua.				✓
25.	Pendidik mengingatkan kembali fungsi mind mapping sebagai pedoman dalam menyampaikan pidato tanpa membaca teks.				✓
26.	Pendidik mengulas kembali aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang perlu diperhatikan dalam berpidato.				✓
27.	Pendidik memberikan contoh singkat atau simulasi penyampaian pidato yang baik menggunakan mind mapping.				✓
28.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.				✓
29.	Pendidik mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pidato dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.				✓
30.	Pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan pidato peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan secara santun.				✓

31.	Pendidik membimbing kegiatan evaluasi dan refleksi hasil pidato peserta didik.				✓
32.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.				✓
33.	Pendidik memberikan motivasi dan pengantar kepercayaan diri kepada peserta didik.				✓
34.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.				✓
Jumlah		136			
Persentase		100 %			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tasikmalaya 16 Mei 2026

Pengamat,

Meng Heni Muraeni, S.Pd.

NIP/NUPTK 199711102024212056

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Proses Pembelajaran Berpidato
dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus II (Observer 2)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi 1						
1.	Pendidik memberi salam dan menyapa peserta didik.				✓	
2.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	
4.	Pendidik melakukan apersepsi terkait kegiatan berpidato dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
5.	Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam berbicara di depan umum.				✓	
6.	Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang pidato.				✓	
7.	Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu.				✓	
8.	Pendidik mengarahkan peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
9.	Pendidik membimbing peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	

11.	Pendidik membimbing peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
12.	Pendidik membimbing peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.				✓	
13.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun poin-poin penting pidato dalam bentuk kata kunci.				✓	
14.	Pendidik mengarahkan peserta didik menggunakan simbol, warna, atau penanda lain untuk memperjelas hubungan antaride dalam mind mapping.				✓	
15.	Pendidik membimbing peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
16.	Pendidik membimbing peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.				✓	
17.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				✓	
18.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran pada sesi berikutnya.				✓	
19.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.				✓	
Sesi 2						
20.	Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan berpidato.				✓	

21.	Pendidik mengondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran.			✓	
22.	Pendidik mengulas secara singkat kegiatan penyusunan mind mapping yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya.			✓	
23.	Pendidik memberikan motivasi dan arahan sebelum peserta didik melakukan penyampaian pidato.			✓	
24.	Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi kedua.			✓	
25.	Pendidik mengingatkan kembali fungsi mind mapping sebagai pedoman dalam menyampaikan pidato tanpa membaca teks.			✓	
26.	Pendidik menegaskan kembali aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang perlu diperhatikan dalam berpidato.			✓	
27.	Pendidik memberikan contoh singkat atau simulasi penyampaian pidato yang baik menggunakan mind mapping.			✓	
28.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah dibuat.			✓	
29.	Pendidik mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pidato dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.			✓	
30.	Pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan pidato peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan secara santun.			✓	

31.	Pendidik membimbing kegiatan evaluasi dan refleksi hasil pidato peserta didik.			✓	
32.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			✓	
33.	Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepercayaan diri kepada peserta didik.			✓	
34.	Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.			✓	
Jumlah				136	
Persentase				100 %	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tasikmalaya, 16 Mei 2021
Pengamat,

Naili Hasanah, S.Pd.
NIP/NUPTK 3654776677230062

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus II (Observer 1)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi I						
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penyusunan mind mapping dalam berpidato.				✓	
2.	Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
3.	Peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
4.	Peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	
5.	Peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
6.	Peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.				✓	
7.	Peserta didik mengembangkan cabang ide dalam bentuk kata kunci.				✓	
8.	Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar pada mind mapping.				✓	
9.	Peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
10.	Peserta didik aktif bertanya atau berdiskusi selama penyusunan mind mapping.				✓	
11.	Peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.				✓	

12.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan refleksi pembelajaran.				✓	
Sesi 2						
13.	Peserta didik memperhatikan arahan pendidik sebelum kegiatan pidato.				✓	
14.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
15.	Peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah disusun.				✓	
16.	Peserta didik menyampaikan pidato secara runtut dan percaya diri.				✓	
17.	Peserta didik menyampaikan pidato dengan menggunakan mind mapping tanpa membaca teks penuh.				✓	
18.	Peserta didik memperhatikan aspek kebahasaan dalam berpidato (lafal, intonasi, dan diksi).				✓	
19.	Peserta didik memperhatikan aspek nonkebahasaan dalam berpidato (sikap/gerak-gerik, kelancaran berbicara, dan penguasaan topik).				✓	
20.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato teman secara santun.				✓	
21.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran.				✓	
Jumlah		84				
Persentase		100 %				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tarikmalaya, 16 Mei 2026

Pengamat,

Heng Heni Muraeni, S.Pd.

NIP/NUPTK 199311102024212056

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berpidato dengan Menggunakan Model Mind Mapping Siklus II (Observer 2)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Catatan/ Keterangan
		1	2	3	4	
Sesi 1						
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penyusunan mind mapping dalam berpidato.				✓	
2.	Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato.				✓	
3.	Peserta didik menuliskan topik utama di tengah peta pikiran.				✓	
4.	Peserta didik membuat cabang struktur pidato yang meliputi pembukaan, isi, dan penutup.				✓	
5.	Peserta didik mengembangkan cabang isi pidato berdasarkan topik yang dipilih.				✓	
6.	Peserta didik menambahkan subcabang berupa fakta dan data pendukung pada bagian isi pidato.				✓	
7.	Peserta didik mengembangkan cabang ide dalam bentuk kata kunci.				✓	
8.	Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar pada mind mapping.				✓	
9.	Peserta didik menyusun alur pidato berdasarkan mind mapping.				✓	
10.	Peserta didik aktif bertanya atau berdiskusi selama penyusunan mind mapping.				✓	
11.	Peserta didik melakukan latihan (<i>practice</i>) berpidato menggunakan mind mapping sebagai pedoman.				✓	

12.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan refleksi pembelajaran.			✓	
Sesi 2					
13.	Peserta didik memperhatikan arahan pendidik sebelum kegiatan pidato.			✓	
14.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping.			✓	
15.	Peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan mind mapping yang telah disusun.			✓	
16.	Peserta didik menyampaikan pidato secara runtut dan percaya diri.			✓	
17.	Peserta didik menyampaikan pidato dengan menggunakan mind mapping tanpa membaca teks penuh.			✓	
18.	Peserta didik memperhatikan aspek kebahasaan dalam berpidato (lafal, intonasi, dan diksi).			✓	
19.	Peserta didik memperhatikan aspek nonkebahasaan dalam berpidato (sikap/gerak-gerik, kelancaran berbicara, dan penguasaan topik).			✓	
20.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap penampilan pidato teman secara santun.			✓	
21.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran.			✓	
Jumlah		84			
Persentase		100 %			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian:

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Interpretasi Skor Akhir:

Persentase	Kategori
86–100%	Sangat Baik
76–85%	Baik
60–75%	Cukup
55–59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Tasikmalaya 16 Mei 2026
Pengamat,


Naily Hasanah, S.Pd.
NIP/NUPTK 3654736679230062

Lampiran 11 Hasil Penilaian Siklus II

No.	Nama	Aspek Kemampuan Berpidato						Jml	Nilai	Ket.
		Lafal	Intonasi	Diksi	Kelancaran Berbicara	Penguasaan Topik	Sikap			
1.	Subjek 01	4	4	4	4	4	4	24	100	T
2.	Subjek 02	4	4	4	4	3	4	23	96	T
3.	Subjek 03	4	4	4	4	3	4	23	96	T
4.	Subjek 04	4	4	4	3	3	4	22	92	T
5.	Subjek 05	4	4	4	4	4	4	24	100	T
6.	Subjek 06	4	4	4	3	3	4	22	92	T
7.	Subjek 07	4	4	3	4	3	4	22	92	T
8.	Subjek 08	4	4	4	4	4	4	24	100	T
9.	Subjek 09	3	3	3	3	3	3	18	75	T
10.	Subjek 10	4	4	4	3	3	3	21	88	T
11.	Subjek 11	4	3	3	4	3	3	20	84	T
12.	Subjek 12	4	4	4	4	4	3	23	96	T
13.	Subjek 13	4	4	4	3	3	3	21	88	T
14.	Subjek 14	4	4	4	4	4	3	23	96	T
15.	Subjek 15	4	4	4	4	4	4	24	100	T
16.	Subjek 16	4	4	4	4	3	4	23	96	T
17.	Subjek 17	4	4	4	4	4	4	24	100	T
18.	Subjek 18	4	4	4	4	4	4	24	100	T
Jumlah		71	70	69	67	62	66	405	1.691	
Rata-rata		3.9	3.9	3.8	3.7	3.4	3.7	22.5	93.9	
Jumlah Peserta Didik Tuntas								18		
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas								0		
Persentase Ketuntasan								100%		

Persentase Belum Tuntas	0%
--------------------------------	-----------

Pedoman Penilaian:

Keterangan	Asal Perhitungan
Nilai	Jumlah Skor yang Diperoleh x Jumlah Maksimal x 100
Rata-rata	Jumlah Nilai ÷ Jumlah Peserta Didik
Jumlah Tuntas (T)	Banyaknya siswa dengan nilai ≥ 75
Jumlah Belum Tuntas (BT)	Banyaknya siswa dengan nilai ≤ 75
Persentase Ketuntasan	Jumlah Tuntas ÷ Jumlah Peserta Didik $\times 100\%$
Persentase Belum Tuntas	Jumlah Belum Tuntas ÷ Jumlah Peserta Didik $\times 100\%$

Pidato Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Ittihad Jamanis
Siklus II



Siklus II

Lampiran 12 Dokumentasi Siklus II



Lampiran 13 SK Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 055/21/SK/AK/D/III/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
 b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
 6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
 7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
 8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
 9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;
 10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Nomor: 015/2108/SP/AK/PI/II/2026 Tanggal 26 Februari 2026 perihal Usulan Penerbitan SK Bimbingan Skripsi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;
 Nama : Selvia Salwa Firdausi
 NPM : 2108220032
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIDATO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING (Penelitian Tindakan Kelas VIII di SMP Al-Ittihad Jamanis)
- Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
 Pembimbing I : H. S. Munir, Drs. M.M.
 Pembimbing II : Taufik Hidayat, M.Pd.
- Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Januari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada Tanggal : 4 Maret 2026
 Pejabat Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
 NTK. 3112770457